

PT Bank Mizuho Indonesia

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012/

*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2013 and 2012*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 108	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5300/PSS/2014

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Mizuho Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank") tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5300/PSS/2014

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Bank Mizuho Indonesia*

We have audited the statements of financial position of PT Bank Mizuho Indonesia (the "Bank") as of December 31, 2013 and 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5300/PSS/2014 (lanjutan)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mizuho Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5300/PSS/2014 (continued)

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mizuho Indonesia as of December 31, 2013 and 2012, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Suherman & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

3 April 2014/April 3, 2014

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

ASET	Catatan/ Notes	2013	2012	ASSETS
Kas	2a,2c, 2t,32,35	4.940	4.156	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c, 2d,2t,3, 32,33,35	2.846.540	1.794.930	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2a,2b,2c, 2d,2k,2t, 4,23,32, 33,35	136.209	516.596	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2b,2c, 2e,2k, 2t,5,23, 32,33,35	2.033.327	270.698	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp1.310 dan Rp772 pada tahun 2013 dan 2012)	2c,2f,2k, 2t,6, 32,33,35 2b,2c,2g, 2k,2t,7,23, 32,33,35	2.980.586	2.156.207	Marketable securities (net of allowance for impairment losses of Rp1,310 and Rp772 in 2013 and 2012, respectively)
Tagihan derivatif	32,33,35	398.485	197.016	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp340.008 dan Rp232.562 pada tahun 2013 dan 2012)	2b,2c,2i, 2k,2t,2w, 8,23,32, 33,35	30.463.608	20.448.541	Loans (net of allowance for impairment losses of Rp340,008 and Rp232,562 in 2013 and 2012, respectively)
Tagihan akseptasi (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp187.498 dan Rp111.901 pada tahun 2013 dan 2012)	2c,2j,2k,2t, 9,32,33,35	1.709.860	1.142.726	Acceptances receivable (net of allowance for impairment losses of Rp187,498 and Rp111,901 in 2013 and 2012, respectively)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp138.583 dan Rp132.572 pada tahun 2013 dan 2012)	2h,2l,2w, 10,32	34.271	33.599	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp138,583 and Rp132,572 in 2013 and 2012, respectively)
Aset pajak tangguhan - neto	2s,17e,32	5.758	-	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil dan Rp29 pada tahun 2013 dan 2012)	2c,2k,2t, 11,32, 33,35	144.620	107.312	Other assets (net of allowance for impairment losses of RpNil and Rp29 in 2013 and 2012, respectively)
JUMLAH ASET		40.758.204	26.671.781	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2m, 12,32 2b,2c,2n, 2t,13,23,	338.156	52.941	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	32,33,35 2b,2c,2o, 2t,14,23,	13.003.311	9.236.446	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	32, 33,35 2b,2c,2g,2t,	1.689.747	1.258.588	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	7,23,32,35 2b,2c,2j,2t 15,23,	381.647	179.343	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	32,35 2b,2c,2p,2t, 16,23,32,	1.079.867	685.325	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	33,35	17.958.863	11.426.133	Fund borrowings
Utang pajak	2s,17d,32	37.496	28.761	Taxes payable
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja	2v,18,32	111.467	87.946	Estimated post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,17e,32 2b,2c,2h, 19,23,	-	4.511	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	32,35	51.845	40.306	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		34.652.399	23.000.300	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar 12.000.000 saham dan 1.500.000 saham pada tahun 2013 dan 2012 dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham				Authorized capital 12,000,000 shares and 1,500,000 shares in 2013 and 2012 at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.269.574 saham pada tahun 2013 dan 1.323.574 pada tahun 2012 (nilai penuh)	20	3.269.574	1.323.574	Issued and fully paid-in capital - 3,269,574 shares in 2013 and 1,323,574 shares in 2012 (full amount)
Tambahan modal disetor		8.125	8.125	Additional paid-in capital
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	2f,6	(636)	(278)	Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
Saldo laba:				Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		653.915	264.719	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	21	2.174.827	2.075.341	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		6.105.805	3.671.481	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		40.758.204	26.671.781	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan bunga	2b,2q,23 24	966.644	680.433	Interest income
Beban bunga	25	(255.836)	(208.436)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto		710.808	471.997	Interest income - net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Laba selisih kurs - neto	2t	257.437	193.709	Gain on foreign exchanges - net
Pendapatan provisi dan komisi lainnya	2r,26	120.154	115.369	Other fees and commissions income
Laba (rugi) atas instrumen derivatif - neto	2b,2g,7, 23	19.214	(1.588)	Gain (loss) on derivative instruments - net
Jumlah pendapatan operasional lainnya		396.805	307.490	Total other operating income
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan	2k,6b, 8A.g,9c, 11	(110.015)	(62.696)	Provision for impairment losses on financial assets
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban tenaga kerja	2b,2v, 23,28	(158.376)	(143.275)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	27	(83.006)	(62.850)	General and administrative expenses
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi	2b,23	(25.734)	(22.146)	Risk sharing and guarantee fees
Lain-lain		(9.019)	(9.350)	Miscellaneous
Jumlah beban operasional lainnya		(276.135)	(237.621)	Total other operating expenses
LABA OPERASIONAL		721.463	479.170	INCOME FROM OPERATIONS
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO		(195)	(51)	NON-OPERATING EXPENSE - NET
LABA SEBELUM (BEBAN) MANFAAT PAJAK		721.268	479.119	INCOME BEFORE TAX (EXPENSE) BENEFIT
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	2s,17			TAX (EXPENSE) BENEFIT
Kini		(195.593)	(114.125)	Current
Tangguhan		10.151	(11.396)	Deferred
BEBAN PAJAK - NETO		(185.442)	(125.521)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		535.826	353.598	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN: (Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	2f,6	(358)	5.102	OTHER COMPREHENSIVE INCOME Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		535.468	358.700	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan/ <i>Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 31 Desember 2011	1.323.574	8.125	(5.380)	264.719	1.750.063	3.341.101	Balance at December 31, 2011
Laba tahun berjalan 2012	-	-	-	-	353.598	353.598	<i>Income for the year 2012</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	5.102	-	-	5.102	<i>Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan 2012	-	-	5.102	-	353.598	358.700	<i>Total comprehensive income for the year 2012</i>
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(28.320)	(28.320)	<i>Dividends (Note 21)</i>
Saldo per 31 Desember 2012	1.323.574	8.125	(278)	264.719	2.075.341	3.671.481	Balance as of December 31, 2012
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh	1.946.000	-	-	-	-	1.946.000	<i>Additional issued and fully paid-up capital</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	389.196	(389.196)	-	<i>Appropriation for general and statutory reserve</i>
Laba tahun berjalan 2013	-	-	-	-	535.826	535.826	<i>Income for the year 2013</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual - setelah dikurangi pajak tangguhan	-	-	(358)	-	-	(358)	<i>Unrealized loss on changes in fair value of available-for-sale marketable securities - net of deferred tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan 2013	-	-	(358)	-	535.826	535.468	<i>Total comprehensive income for the year 2013</i>
Dividen (Catatan 21)	-	-	-	-	(47.144)	(47.144)	<i>Dividends (Note 21)</i>
Saldo per 31 Desember 2013	3.269.574	8.125	(636)	653.915	2.174.827	6.105.805	Balance as of December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Laba sebelum (beban) manfaat pajak		721.268	479.119	<i>Income before tax (expense) benefit</i>
Penyesuaian untuk:				<i>Adjustment for:</i>
Penyusutan aset tetap	10	14.191	6.112	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Kerugian penjualan aset tetap		19	12	<i>Loss on sale of fixed assets</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	2k,6b, 8A.g, 9c,11	110.015	62.696	<i>Provision for impairment losses on financial assets</i>
Rugi selisih kurs - neto		2.797.292	610.761	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Pendapatan bunga	24	(966.644)	(680.433)	<i>Interest income</i>
Beban bunga	25	255.836	208.436	<i>Interest expense</i>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
Penurunan (kenaikan) aset:				<i>Decrease (increase) in assets:</i>
Tagihan derivatif		(201.469)	5.045	<i>Derivatives receivable</i>
Kredit yang diberikan		(10.122.513)	(5.036.403)	<i>Loans</i>
Tagihan akseptasi		(642.731)	(168.230)	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain		19.212	29.959	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas:				<i>Increase (decrease) in Liabilities:</i>
Simpanan dari nasabah		3.766.865	605.489	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain		431.159	833.300	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivative		202.304	21.692	<i>Derivatives payable</i>
Liabilitas akseptasi		394.542	11.453	<i>Acceptances payable</i>
Utang pajak		2.469	733	<i>Taxes payable</i>
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja		23.521	21.449	<i>Estimated post-employment benefits liabilities</i>
Liabilitas segera dan liabilitas lain-lain		295.018	10.341	<i>Liabilities due immediately and other liabilities</i>
Penerimaan bunga		904.765	656.391	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga		(254.098)	(214.452)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan		(189.328)	(138.197)	<i>Payment of income tax</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(2.438.307)	(2.674.727)	Net cash flows used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	10	(16.675)	(32.315)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap		1.793	-	<i>Sale of fixed assets</i>
Kenaikan surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual		(825.393)	(376.077)	<i>Increase in available-for-sale securities</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(840.275)	(408.392)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Tambahan modal disetor		1.946.000	-	Additional capital contributions
Hasil dari pinjaman yang diterima		15.044.194	11.004.240	Proceeds from fund borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima		(11.710.725)	(9.218.063)	Repayment of fund borrowings
Pembayaran dividen kas	21	(47.144)	(28.320)	Payments of cash dividends
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		5.232.325	1.757.857	Net cash flows provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		1.953.743	(1.325.262)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		2.586.380	3.999.167	Cash and cash equivalents at beginning of year
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		480.893	(87.525)	Effect of foreign currencies exchange rates changes
Kas dan setara kas pada akhir tahun		5.021.016	2.586.380	Cash and cash equivalents at end of year
				Cash and cash equivalents consist of:
Kas dan setara kas terdiri dari:	2a			Cash
Kas		4.940	4.156	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Indonesia	3	2.846.540	1.794.930	Current accounts with other banks
Giro pada bank lain	4	136.209	516.596	Placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of three months or less from acquisition date
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5	2.033.327	270.698	
		5.021.016	2.586.380	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bank Mizuho Indonesia ("Bank"), yang berlokasi di Sinar Mas Land Plaza, Menara 2, Lantai 24, Jakarta, pada awalnya didirikan dengan nama PT Fuji Bank International Indonesia berdasarkan akta notaris Benny Kristianto, S.H. tanggal 23 Februari 1989 No. 224. Akta Notaris ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia) dengan Surat Keputusan No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 tanggal 20 Mei 1989, didaftarkan pada Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 617/1989 tanggal 29 Mei 1989, dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 51, Tambahan No. 1152 tanggal 27 Juni 1989.

Anggaran Dasar Bank telah diubah beberapa kali. Salah satu perubahan terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan sehubungan dengan perubahan nama dari PT Bank Fuji International Indonesia menjadi PT Bank Mizuho Indonesia, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 tanggal 31 Juli 2001 dan oleh Bank Indonesia dalam Surat Keputusan No. 3/11/KEP.DGS/2001 tanggal 12 September 2001. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Bank beroperasi dalam bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Bank memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 696/KMK.013/1989 tanggal 20 Juni 1989.

Perubahan terakhir terhadap Anggaran Dasar Bank dilakukan dalam rangka perubahan Pasal 4 Anggaran Dasar tentang Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor. Keputusan ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14, tanggal 3 April 2013, Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-19268.AH.01.02 tahun 2013 pada tanggal 12 April 2013.

1. GENERAL

PT Bank Mizuho Indonesia ("the Bank"), located at Sinar Mas Land Plaza, Tower 2, 24th floor, Jakarta, was initially established as PT Fuji Bank International Indonesia by notarial deed of public notary Benny Kristianto, S.H. dated February 23, 1989 No. 224. The notarial deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Laws and Human Rights) in his Decision Letter No. C2-4563.HT.01.01.TH.89 on May 20, 1989, registered at the West Jakarta District Court under No. 617/1989 on May 29, 1989, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 51, Supplement No. 1152, dated June 27, 1989.

The Bank's Articles of Association have been amended several times. One of the amendments to the Bank's Articles of Association was related to the change of the Bank's name from PT Bank Fuji International Indonesia to PT Bank Mizuho Indonesia, which was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-04264.HT.01.04.TH.2001 dated July 31, 2001 and by Bank Indonesia in its Decision Letter No. 3/11/KEP.DGS/2001 dated September 12, 2001. In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank operates in banking activities and other financial services in accordance with the prevailing regulations in Indonesia. The Bank obtained its operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. 696/KMK.013/1989 dated June 20, 1989.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association was made in accordance to the change in article 4 of the Bank's Articles of Association Related with the Authorized, Issued and Fully Paid-In Capital. The decision of the changes has been documented in notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated April 3, 2013. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree of Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No: AHU.19268.AH.01.02 year 2013 dated April 12, 2013.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 27 Juni 2011, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham yang menyetujui pengangkatan Akihiro Saito sebagai Presiden Direktur menggantikan Jiro Totsu. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Direksi ini didokumentasikan dalam Akta No. 40 Notaris Andalia Farida, S.H., M.H. tanggal 8 November 2011 dan telah diketahui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-38740 tanggal 30 November 2011. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Direksi ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 13/98/GBI/DPIP/Rahasia dan No. 13/107/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 25 Agustus 2011 dan 19 Oktober 2011.

Perubahan terakhir susunan Dewan Komisaris telah diaktakan dalam Akta No. 55 Notaris Fathiah Helmi, S.H., tanggal 23 Oktober 2012 yang telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.10-41687 tanggal 26 November 2012. Keputusan mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris ini juga telah disetujui oleh Bank Indonesia melalui surat No. 14/109/GBI/DPIP/Rahasia dan No. 14/93/DPB2/PB2-7 masing-masing pada tanggal 18 September 2012 dan 23 Oktober 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

On June 27, 2011, the Bank held a Shareholders' General Meeting which approved the appointment of Akihiro Saito as President Director replacing Jiro Totsu. The changes in the composition of the Board of Directors were notarized by Notary Andalia Farida, S.H., M.H. in his deed No. 40 dated November 8, 2011 and have been acknowledged by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-38740 dated November 30, 2011. The changes in the composition of the Board of Directors also have been approved by Bank Indonesia through letter No. 13/98/GBI/DPIP/Rahasia and No. 13/107/GBI/DPIP/Rahasia dated August 25, 2011 and October 19, 2011.

The latest changes in the composition of the Board of Commissioner were notarized by Notary Fathiah Helmi, S.H., in deed No. 55 dated October 23, 2012 that was received and recorded in the database Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.10-41687 dated November 26, 2012. The changes in the composition of the Board of Commissioner also have been approved by Bank Indonesia through letter No. 14/109/GBI/DPIP/Rahasia and No. 14/93/DPB2/PB2-7 dated September 18, 2012 and October 23, 2012, respectively.

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**31 Desember 2013 dan 2012/
December 31, 2013 and 2012**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
merangkap Komisaris
Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Rusdi Abdullah Djamil
Katsuyuki Mizuma
Azuma Sato
Muhamad Muchtar

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur Kepatuhan
Direktur
Direktur

Akihiro Saito
Hideki Takemoto
Sunarindrati Tjahjono
Silvia Lidwina Schram
Leonard Wilson Lay

Board of Commissioners

President Commissioner
and Independent
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Deputy President Director
Compliance Director
Director
Director

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah 307 dan 305 orang (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, Bank menganut kebijakan akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK). Kebijakan-kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan kebijakan akuntansi, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 seperti dijelaskan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 disusun dan disajikan sesuai dengan PSAK, yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep nilai historis kecuali ditentukan secara khusus.

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung. Untuk tujuan pelaporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank has 307 and 305 employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the Bank conform to the Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"). The significant accounting policies, applied in the preparation of financial statements are consistent with the accounting policies, which are applied in the preparation of financial statements as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012 as described below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012 were prepared and presented in accordance with SFAS, which include statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, unless otherwise stated.

The statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the indirect method. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with Bank Indonesia and other banks, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi baik yang dilakukan dengan maupun tidak dengan syarat atau kondisi normal, sebagaimana yang dilakukan dengan pihak tidak berelasi, diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan (Catatan 23). Transaksi dengan karyawan, kecuali komisaris, direksi, dan karyawan kunci, tidak dikelompokkan sebagai transaksi dengan pihak berelasi.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain - piutang bunga dan wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan kredit yang diberikan dan piutang. Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The nature of significant transaction and balances with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those non-related parties are disclosed in the note herein (Note 23). Transactions with Bank's employees, except for commissioners, directors, and key executives or officers, are not considered as transactions with related parties.

c. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets are cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, loans, acceptances receivable, and other assets - interest receivables and discounted export bills prior to acceptance from the accepting bank are classified as loans and receivables. Marketable securities are classified as available-for-sale and loans and receivables. Derivatives receivable are classified as financial assets held at fair value through profit or loss.

The Bank's financial liabilities are deposits from customers, deposits from other banks, acceptances payable, fund borrowings, and other liabilities which are classified as financial liabilities measured at amortized cost. Derivatives payable are classified as financial liabilities held at fair value through profit or loss.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification

Bank classifies its financial assets in the following categories on initial recognition:

- *Financial assets held at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held-for-trading;*
- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale financial assets.*

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Di dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

The held-to-maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that the companies commit to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value plus, for those financial assets and liabilities not at fair value through profit and loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Subsequent measurement

- a. Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value.
- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and financial liabilities measured at amortized cost are carried at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
 - the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract is released or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in statements of comprehensive income.

The Bank write-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Subsequent recoveries from loans previously written off, if in the current period, are credited to the allowance for impairment losses on loans in the statements of financial position, but if after the statement of financial position dates, are credited to other operating income.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

(v) *Income and expense recognition*

- a. Aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan suku bunga efektif.

- a. *For available-for-sale assets and financial assets and liabilities held at amortized cost, interest income and interest expense is recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method.*

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

- b. *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss is included in the statements of comprehensive income in the period in which they arise.*

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari item moneter, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains and losses from monetary items are recognized directly in equity, until the financial asset is derecognized or impaired.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

At which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in statements of comprehensive income.

(vi) Saling hapus

(vi) *Offsetting*

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statements of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(viii) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban dapat diselesaikan, diantara para pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi yang wajar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasi tersedia sewaktu-waktu dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Bank menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(vii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(viii) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo yang tidak memenuhi kriteria tertentu, maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo harus direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak diperkenankan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

(ix) *Reclassification of financial instruments*

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued. Financial assets at fair value through profit or loss could be reclassified as loans and receivables if they could fulfil the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity, the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity during the following two years.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (ix) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas (pendapatan komprehensif lainnya) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dihentikan pengakuannya dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan jatuh tempo aset tersebut.

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya dinilai dengan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

- (ix) *Reclassification of financial instruments (continued)*

Reclassification of held-to-maturity financial asset to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity (other comprehensive income) until the financial assets are being derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity are derecognized and reported in the statements of comprehensive income.

Reclassification of available-for-sale financial asset to held-to-maturity is recorded at carrying amount. Unrealized gain or loss should be amortized using the effective interest rate method up to maturity date of such asset.

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using impairment methodology as disclosed in Note 2k.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada bank lain dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah biaya transaksi tambahan langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k.

f. Surat-surat berharga dan wesel ekspor

Surat-surat berharga terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dengan jangka waktu kurang dari satu tahun, dan wesel ekspor yang merupakan wesel yang timbul karena adanya pembayaran dimuka oleh bank kepada nasabahnya sehubungan dengan transaksi-transaksi ekspor nasabah. Wesel ekspor dinyatakan sebesar saldonya.

Aset keuangan dalam surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual disajikan sebesar nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan. Selisih antara nilai wajar dan harga perolehan surat-surat berharga tersedia untuk dijual, yang belum direalisasi, disajikan sebagai komponen ekuitas dan akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika surat-surat berharga tersebut dijual. Nilai wajar ditetapkan berdasarkan harga kuotasi di pasar.

Laba atau rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif berjalan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using impairment methodology as disclosed in Note 2k.

f. Marketable securities and export bills

Marketable Securities consist of Certificates of Bank Indonesia and Government Bonds traded in the money market with a tenor of less than one year, and export bills which consist of receivables from customers arising from advance payments made by the Bank to its customers in connection with the export transactions of the customers. Export bills are stated at their outstanding balance.

Financial assets in marketable securities which are classified as available-for-sale is presented on the statements of financial position date at fair value. The difference between the fair value and the acquisition cost of available-for-sale marketable securities, which are unrealized, are presented as an equity component and will be recognized in the statements of comprehensive income when the securities are sold. Fair value is determined based on quoted market prices.

Realized gains or losses on sale of marketable securities are recognized in the statements of comprehensive income for the current year based on weighted average method.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Surat-surat berharga dan wesel ekspor (lanjutan)

Aset keuangan dalam surat-surat berharga yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premium atau diskonto. Premi atau diskonto diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi atau diskonto), yang tidak bersifat sementara, dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dan perubahan nilai wajar disajikan sebagai penambah/pengurang terhadap surat-surat berharga.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

g. Transaksi derivatif

Dalam usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka valuta asing, *swaps* valuta asing, *swaps* antar mata uang, dan *swaps* suku bunga.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Jika instrumen derivatif dirancang dan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif diakui sebagai penyesuaian terhadap aset atau liabilitas yang dilindungi nilai dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan atau disajikan dalam ekuitas, tergantung pada jenis transaksi lindung nilai dan efektivitas dari lindung nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities and export bills (continued)

Financial assets in marketable securities classified as held-to-maturity is presented on the statements of financial position at acquisition cost after adjusted for amortization of premiums or discounts. Premium or discount is amortized using the effective interest rate method. The decline in fair value below the cost (including amortization of premiums or discounts) which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in investment value and charged to the statements of comprehensive income for the current year.

The allowance for impairment losses and changes in fair value are presented as additions to/deductions from the outstanding balance of marketable securities.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

g. Derivative transactions

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, and interest rate swaps.

Changes in fair value of derivative instruments that do not qualify for hedge accounting are recognized in the current year's statement of comprehensive income. If derivative instruments are designed and qualify for hedge accounting, changes in fair value of derivative instruments are recorded as adjustments to the assets or liabilities being hedged in the current year's statement of comprehensive income or in the equity, depending on the type of hedge transaction represented and the effectiveness of the hedge.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Transaksi derivatif (lanjutan)

Transaksi derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif. Tagihan dan liabilitas derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan derivatif.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

h. Akuntansi untuk transaksi sewa guna usaha

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa operasi, Bank mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Derivative transactions (continued)

Derivative transactions are carried as assets when fair values are positive and as liabilities when fair values are negative. Derivatives receivable and payable are presented at the amount of unrealized gains or losses on derivative contracts, net of allowance for impairment losses for derivatives receivable.

The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

h. Accounting for leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

Under an operating lease, the Bank recognized lease payments as an expense on a straight-line method over the lease term.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k).

Restrukturisasi kredit yang diberikan

Kredit yang direstrukturisasi mencakup modifikasi persyaratan kredit (Catatan 8A.h), konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Kerugian restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai buku kredit yang diberikan.

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang yang mungkin akan terjadi.

Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans

Loans are measured at fair value plus incremental direct transaction cost which is additional fee to obtain the financial assets, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k).

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loan (Note 8A.h), conversion of the loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, reduced by estimated expenses to sell them, is less than the book value of the loan.

After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur.

The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, following the impairment assessment of loans.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai (Catatan 2k). Liabilitas akseptasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit yang diberikan atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Acceptances receivable and payable

Acceptances receivable are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate method. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment (Note 2k). Acceptances payable are measured at amortized cost using effective interest rate method.

k. Identification and measurement of impairment

At each of the end of reporting period, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Bank melakukan penilaian secara individual untuk kredit yang diberikan dengan tunggakan melebihi 90 (sembilan puluh) hari dan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet.

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai.
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit, pemeringkatan internal Bank dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh utang yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Identification and measurement of impairment (continued)

The Bank first assesses individually whether objective evidence of impairment exist for financial assets that are individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment for which an impairment loss or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through individual evaluation, if loans which individually has significant value and objective evidence of impairment. The Bank performs individual assessment for loans with arrears of more than 90 (ninety) days and with collectibility classification as substandard, doubtful and loss.

The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation, if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually has significant value and there is no objective evidence of impairment.*
2. *Loans which individually has insignificant value.*

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets, are grouped on the basis of similar credit risk characteristics as considering loans segmentation, internal rating bank classification and status of arrears. The chosen characteristics are relevant to the estimation of future cash flows of groups of such assets which indicating debtors' ability to pay all past due loans in accordance with the contractual terms of the assets being evaluated.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Cadangan penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode migrasi dari data historis berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*loss given default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini. Bank menggunakan *migration model analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Identification and measurement of impairment (continued)

Allowance for impairment losses that was assessed individually is calculated using discounted cash flows. While for allowance for impairment losses that was assessed collectively is calculated using migration method of the historical data such as the probability of defaults, time of recoveries and loss given default, and by considering management judgement of current economy and credit conditions. The Bank uses migration model analysis method for collective impairment assessment on financial assets.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. Losses are recognized in the statements of comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi komprehensif. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, dan piutang atau investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku, sehingga efektif 1 Januari 2011, Bank mencatat dan menyajikan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi) sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statement of comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

If the subsequent period, the fair value of an impaired available-for-sale financial assets increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the statements of comprehensive income.

If the terms of loans and receivables or held to maturity investments are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the effective interest rate before the modification of terms.

In accordance with the Letter from Bank Indonesia. No.13/658/DPNP/IDPnP (SE-BI) dated December 23, 2011, the Bank is no longer required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank still have to calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards, therefore effective on January 1, 2011, the Bank recorded and presented allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies) in accordance with the prevailing accounting standards.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Biaya perolehan termasuk pengeluaran-pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk memperoleh aset tersebut. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya, yaitu:

	Tahun/Years	
Komputer	2	Computers
Bank premises	4	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	4	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	4	Vehicles
Aset tetap lainnya	4	Other fixed assets

Aset sewa guna usaha (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama periode masa sewa dengan menggunakan metode garis lurus.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi. Pengeluaran dalam jumlah signifikan yang memperpanjang masa manfaat ekonomis aset tetap dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa manfaat yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Ketika aset dalam penyelesaian telah selesai dan siap digunakan, akumulasi biaya perolehan direklasifikasikan ke akun aset tetap yang seharusnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets

Fixed assets are stated at acquisition cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Cost includes expenditures directly attributable to bring the assets for its intended use. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

Leased assets (disclosed as part of fixed assets) are depreciated using the straight-line method over the lease period.

The cost of repairs and maintenance is directly charged to the statements of comprehensive income during the financial year in which they incurred. Major expenditures which extend the future economic useful lives of assets are capitalized and depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. Accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets account when the assets are substantially complete and are ready for their intended use.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

m. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank yang harus segera dibayarkan kepada pihak lain berdasarkan perintah dari pihak yang mempunyai kewenangan untuk itu. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank.

n. Simpanan dari nasabah

Giro, tabungan, dan deposito berjangka diklasifikasikan sebagai liabilitas lainnya, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan penyimpan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

m. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately represent obligations to third parties based on order by those having authority that have to be settled immediately or predetermined in advance. These are stated at the amount payable by the Bank.

n. Deposits from customers

Demand deposits, savings accounts, and time deposits are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Demand deposits represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through check writing or other orders of payment or transfer.

Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain dalam bentuk giro, dan *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas lainnya, yang diakui pada nilai wajar pada pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas lainnya, yang pada awalnya dinyatakan sebesar nilai wajar dan kemudian dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan maupun beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang akan mendiskonto secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan tersebut atau, jika lebih tepat untuk masa yang lebih singkat untuk nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Perhitungan dilakukan dengan memperhitungkan seluruh syarat dan ketentuan dari kontraktual instrumen keuangan dan biaya tambahan yang timbul secara langsung untuk instrumen tersebut dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deposits from other banks

Deposits from other banks represents liabilities to other banks in the form of current accounts, and interbank call money with maturities based on contracts.

Deposits from other banks are classified as other liabilities, which are initially recognized at fair value and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

p. Fund borrowings

Fund borrowings are funds received from other banks or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

Fund borrowings are classified as other liabilities which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

q. Interest income and expense

Interest income or expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. The calculation takes into account all contractual terms of the financial instrument and includes any fees or incremental costs that are directly attributable to the instrument and are an integral part of the effective interest rate. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Kredit yang diberikan, yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang diberikan yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit yang diberikan tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

r. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko.

Saldo beban dan pendapatan provisi dan komisi yang ditangguhkan atas kredit yang diberikan yang diakhiri atau diselesaikan sebelum jatuh tempo langsung diakui sebagai pendapatan pada saat penyelesaiannya.

Pendapatan komisi dan provisi yang tidak berhubungan langsung dengan jangka waktu tertentu, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Interest income and expense (continued)

Loans in which principal or interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loans.

r. Fees and commissions

Fees and commissions income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk.

The outstanding balances of deferred fees and income on provision and commission of loans terminated or settled prior to maturity are directly recognized as income in settlement.

Fees and commissions not directly related to specific periods are recognized as income when the transactions occur.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laporan laba rugi komprehensif. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak - Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Bank operates and generates taxable income.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of comprehensive income. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, to be presented as part of "Tax Benefit (Expense) - Current" in the statements of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if objection and or appeal are applied, when the results of the objection and or appeal have been determined.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan dicek pada setiap tanggal pelaporan dan jika diperlukan, dilakukan penyesuaian pada tanggal tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan atas dasar saling hapus (*offset*).

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dijabarkan dengan menggunakan kurs Rupiah yang berlaku pada saat transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB pada tanggal posisi laporan keuangan yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian karena selisih kurs yang telah maupun yang belum direalisasi, dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carryforwards to the extent that it is probable that taxable income will be available in the future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry forwards can be utilized.

Deferred tax assets are reviewed at every reporting date and adjusted as appropriate at such date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statement of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are credited or charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

t. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are converted into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position dates, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time ("WIB") as of the statement of financial position dates. The resulting gains or losses realized and unrealized are credited or charged to the current year's statement of comprehensive income.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan (dalam nilai penuh Rupiah) adalah sebagai berikut:

Jenis valuta asing	2013
1 Poundsterling Inggris	20.110,93
1 Euro Eropa	16.759,31
100 Yen Jepang	11.575,00
1 Franc Swiss	13.674,16
1 Dolar Australia	10.855,65
1 Dolar Amerika Serikat	12.170,00
1 Dolar Singapura	9.622,08
1 Dolar Hong Kong	1.569,54
1 Yuan China	2.010,28
1 Baht Thailand	371,15

u. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi dikaji pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

v. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Bank menentukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan UU No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used (in Rupiah full amount) were as follows:

2012	Foreign currencies
15.514,93	British Poundsterling 1
12.731,62	European Euro 1
11.117,00	Japanese Yen 100
10.536,25	Swiss Franc 1
10.007,10	Australian Dollar 1
9.637,50	United States Dollar 1
7.878,61	Singapore Dollar 1
1.243,27	Hong Kong Dollar 1
1.546,52	China Yuan 1
314,85	Thailand Baht 1

u. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Post-employment benefits liability

The Bank determines its employee benefit liability based on Labor Law No. 13/2003 (Law).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Jumlah estimasi liabilitas didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen dengan *projected unit credit method*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*the Defined Benefit Obligation*) pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut, diakui selama rata-rata sisa masa kerja dari para pekerja. Beban jasa masa lalu diamortisasi berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus selama rata-rata masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Porsi imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bank juga memiliki Dana Pensiun iuran pasti melalui program Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). Kontribusi terutang oleh perusahaan dan karyawan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari gaji pokok bulanan karyawan. Manfaat pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan dibayar di luar program pensiun iuran pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Post-employment benefits liability (continued)

The estimated provision is based on the results of an independent actuarial valuation using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining service years of the employees. Further, past-service costs are amortized over the remaining service years of the employees.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefit relating to past service by employees is charged or credited to the statements of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statements of comprehensive income.

The Bank also has a defined contribution plan in the form of Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK"). The contributions payable by the Bank and the employees are computed based on certain percentages of the employees' basic monthly salary, respectively. The retirement benefits under Labor Law are payable on top of the defined contribution plan benefits.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sumber estimasi ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, dan komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mengkaji kredit yang diberikan dan piutang yang signifikan secara individu pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang cadangan kerugian penurunan nilai tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Source of estimation uncertainty

The preparation of the financial statements in conformity with financial accounting standard requires management to make estimations and assumptions that affect the assets, liabilities, and commitments and contingencies reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts which differ from those estimates.

The most significant uses of the judgment and estimates are as follows:

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment by management is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

Impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews its individually significant loans and receivables at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of comprehensive income. In particular, judgment by management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the debtor's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Bank juga membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur kredit yang dimiliki, dimana evaluasi dilakukan terhadap kelompok kredit berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai investasi tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Bank mengkaji investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian individu pada kredit yang diberikan.

Liabilitas imbalan pasca-kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan pasca-kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan pasca-kerja dan beban imbalan pasca-kerja neto.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Source of estimation uncertainty (continued)

Bank also estimates collective impairment allowance for its loan portfolio based on historical loss experiences.

Impairment of available-for-sale and held-to-maturity investments

The Bank reviews its available-for-sale and held-to-maturity investments at each statement of financial position dates to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

Post-employment benefits liabilities

The determination of the Bank's liability for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank actual results or significant changes in Bank's assumptions may materially affect its liability for post-employment benefits and net post-employment benefits expense.

Classification of financial assets and liabilities

The Bank determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies in Note 2c.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Sumber estimasi ketidakpastian (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal dimasa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 (dua) sampai dengan 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana bank menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2013</u>
Rupiah	580.060
Dolar Amerika Serikat	2.266.480
Jumlah	<u>2.846.540</u>

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Source of estimation uncertainty (continued)

Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for over the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets ranging from 2 (two) to 4 (four) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

This account consists of the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	580.060	398.167	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2.266.480	1.396.763	United States Dollar
Jumlah	<u>2.846.540</u>	<u>1.794.930</u>	Total

Banks are required to maintain minimum statutory reserves in Rupiah and in foreign currencies. The minimum statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal 9 Februari 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum (GWM) Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan tersebut, GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM Loan to Deposit Ratio (LDR). GWM Primer dalam Rupiah ditetapkan sebesar 8% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah dan GWM Sekunder dalam Rupiah ditetapkan sebesar 2,5% dari DPK dalam Rupiah. GWM LDR dalam Rupiah sebesar perhitungan antara parameter disinsentif bawah atau parameter disinsentif atas dengan selisih antara LDR Bank dan LDR target dengan memperhatikan selisih antara Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif.

GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 8% dari DPK dalam valuta asing. Peraturan tersebut mulai berlaku pada tanggal 1 Juni 2011.

PBI tersebut di atas diubah dengan PBI No. 15/7/PBI/2013 tanggal 26 September 2013 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 12/19/2010 Tentang GWM Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing", terdapat perubahan persentase GWM Sekunder terhadap dana pihak ketiga dalam Rupiah sebagai berikut:

- mulai tanggal 1 Oktober 2013 sampai dengan 31 Oktober 2013 ditetapkan sebesar 3%,
- mulai tanggal 1 Nopember 2013 sampai dengan 1 Desember 2013 ditetapkan sebesar 3,5%,
- mulai tanggal 2 Desember 2013 dan seterusnya ditetapkan sebesar 4%.

Realisasi Giro Wajib Minimum (GWM) (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
GWM Rupiah		
Utama	8,01%	8,03%
Sekunder	10,73%	16,95%
GWM mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	8,16%	8,29%

3. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

On February 9, 2011, Bank Indonesia issued a regulation (PBI) No. 13/10/PBI/2011 regarding the Minimum Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. In accordance with such regulation, the minimum ratio of Statutory Reserves consist of Primary Minimum Statutory Reserves, Secondary Minimum Statutory Reserves and Loan to Deposit Ratio (LDR) Minimum Statutory Reserves. Primary Minimum Statutory Reserves is 8% of Third Party Funds (TPF) in Rupiah and Secondary Minimum Statutory Reserves is 2.5% of TPF in Rupiah. LDR Minimum Statutory Reserves in Rupiah is determined in the amount of computation between parameters under disincentive and over disincentive for the difference between the Bank's LDR and LDR target by taking into account the difference between the Capital Adequacy Ratio (CAR) and CAR Incentive.

The Minimum Statutory Reserves in foreign currencies is 8% from TPF in foreign currencies. This regulation is effective starting on June 1, 2011.

The above mentioned BI regulation has been changed with BI regulation No. 15/7/PBI/2013 dated September 26, 2013 regarding "The Second Changes of BI Regulation No. 12/19/2010 regarding GWM of Commercial Banks in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency", with changes on percentage of Secondary GWM from third party funds in Rupiah as follows:

- starting October 1, 2013 until October 31, 2013 is set at 3%,
- starting November 1, 2013 until December 1, 2013 is set at 3.5%,
- starting December 2, 2013 and so forth is set at 4%.

The realization of the minimum statutory reserves (unaudited), as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012
Statutory reserves in Rupiah		
Primary	8,01%	8,03%
Secondary	10,73%	16,95%
Statutory reserves in foreign currencies		
United States Dollar	8,16%	8,29%

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

a. Berdasarkan mata uang

	2013	2012
Rupiah		
Pihak ketiga	3.415	4.240
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat	58.291	400.875
Euro Eropa	31.499	16.275
Baht Thailand	235	689
Dolar Australia	90	2.832
	90.115	420.671
Pihak berelasi (Catatan 23)		
Yen Jepang	23.114	11.088
Dolar Amerika Serikat	14.063	74.933
Baht Thailand	4.930	3.330
Yuan China	303	466
Dolar Singapura	152	1.279
Poundsterling Inggris	58	454
Franc Swiss	56	119
Dolar Hong Kong	3	16
	42.679	91.685
Jumlah	136.209	516.596

b. Berdasarkan bank

	2013	2012
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.415	4.240
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Wells Fargo Bank, N.A, New York	51.133	267.912
Deutsche Bank AG., Frankfurt	25.358	14.633
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt	6.141	1.642
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York	5.608	131.586
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.550	1.377
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok	235	689
ANZ Bank, Melbourne	90	2.832
	90.115	420.671

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information about maturities are disclosed in Note 32.

a. By currency

Rupiah
Third parties
Foreign currency
Third parties
United States Dollar
European Euro
Thailand Baht
Australian Dollar
Related parties (Catatan 23)
Japanese Yen
United States Dollar
Thailand Baht
China Yuan
Singapore Dollar
British Poundsterling
Swiss Franc
Hong Kong Dollar
Total

b. By bank

Rupiah
Third parties
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Foreign currency
Third parties
Wells Fargo Bank, N.A, New York
Deutsche Bank AG., Frankfurt
JP Morgan Chase Bank, N.A., Frankfurt
JP Morgan Chase Bank, N.A., New York
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Bangkok Bank Public Comp., Ltd., Bangkok
ANZ Bank, Melbourne

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan bank (lanjutan)

Mata uang asing

Pihak berelasi (Catatan 23)

Mizuho Bank, Limited - cabang Jepang	23.114	11.088
Mizuho Bank, Limited - cabang New York	14.063	74.933
Mizuho Bank, Limited - cabang Bangkok	4.930	3.330
Mizuho Bank, Limited - cabang Hong Kong	306	482
Mizuho Bank, Limited - cabang Singapura	152	1.279
Mizuho Bank, Limited - cabang London	58	454
Mizuho Bank, Limited - cabang Switzerland	56	119
	<u>42.679</u>	<u>91.685</u>
Jumlah	<u>136.209</u>	<u>516.596</u>

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk giro pada bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

4. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By bank (continued)

Foreign currency

Related parties (Catatan 23)

Mizuho Bank Limited - Japan branch	
Mizuho Bank Limited - New York branch	
Mizuho Bank Limited - Bangkok branch	
Mizuho Bank Limited - Hong Kong branch	
Mizuho Bank Limited - Singapore branch	
Mizuho Bank Limited - London branch	
Mizuho Bank Limited - Switzerland branch	

Total

c. Allowance for impairment losses

The Bank's management believes that no allowance for impairment losses is necessary for current accounts with other banks.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no current accounts with other banks which are pledged as collateral.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

a. Berdasarkan mata uang, jenis dan suku bunga

Merupakan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan:

	Tingkat suku bunga rata-rata setahun/ Average interest rate per annum	2013	Tingkat suku bunga rata-rata setahun/ Average interest rate per annum	2012	
<u>Rupiah</u>					
Pihak ketiga					
Penempatan pada Bank Indonesia	4,67%	1.455.967	3,98%	125.698	Rupiah Third parties Placement with Bank Indonesia Call Money
Call Money	4,97%	480.000	3,99%	145.000	
		1.935.967		270.698	
<u>Valuta asing</u>					
Pihak berelasi (Catatan 23)					
Call Money					Foreign currencies Related parties (Note 23) Call Money Mizuho Bank Limited - London branch
Mizuho Bank, Limited - cabang London	0,15%	97.360		-	
Jumlah		2.033.327		270.698	Total

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijaminkan.

5. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Information about maturities are disclosed in Note 32.

a. By currency, type and interest rate

Represent placements with Bank Indonesia and other banks which will be due within three months:

b. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary for placement with Bank Indonesia and other banks.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which are pledged as collateral.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. SURAT-SURAT BERTAHAGA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas

6. MARKETABLE SECURITIES

Information about maturities are disclosed in Note 32.

a. By purpose, currency, type and collectibility

	<u>Klasifikasi BI/ BI classification</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts</u>	<u>Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss</u>	<u>Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/nilai wajar/ Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value</u>	
2013:						2013:
<u>Rupiah</u>						<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga						Third parties
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)						Available-for-sale (fair value)
Sertifikat	Lancar/ Current	350.000	(1.333)	(242)	348.425	Certificates of
Bank Indonesia						Bank Indonesia
Obligasi	Lancar/ Current	440.651	(12.990)	(607)	427.054	Government
Pemerintah						Bonds
		<u>790.651</u>	<u>(14.323)</u>	<u>(849)</u>	<u>775.479</u>	
<u>Valuta asing</u>						<u>Foreign currencies</u>
Pihak ketiga						Third parties
Kredit yang diberikan dan piutang						Loans
Wesel ekspor yang Didiskontokan	Lancar/ Current	2.194.659	(2.318)	-	2.192.341	and receivables
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	14.076	-	-	14.076	Discounted export bills
		<u>2.208.735</u>	<u>(2.318)</u>	<u>-</u>	<u>2.206.417</u>	
Jumlah surat-surat berharga:						Total marketable securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar					2.981.896	Acquisition cost (after amortization of discounts)/ fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai					(1.310)	Allowance for impairment losses
Jumlah					<u>2.980.586</u>	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan tujuan, mata uang, jenis dan kolektibilitas (lanjutan)

	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss	Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/nilai wajar/ Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
2012:					
Rupiah					
Pihak ketiga					Third parties
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
Sertifikat	Lancar/ Current	850.449	(12.368)	(367)	837.714
Bank Indonesia					Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	Lancar/ Current	1.668	(65)	(4)	1.599
Pemerintah					Government Bonds
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Wesel ekspor yang Didiskontokan	Lancar/ Current	231	(2)	-	229
					Discounted export bills
		<u>852.348</u>	<u>(12.435)</u>	<u>(371)</u>	<u>839.542</u>
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak ketiga					Third parties
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Wesel ekspor yang Didiskontokan	Lancar/ Current	1.315.632	(3.188)	-	1.312.444
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	4.993	-	-	4.993
		<u>1.320.625</u>	<u>(3.188)</u>	<u>-</u>	<u>1.317.437</u>
Jumlah surat-surat berharga:					Total marketable securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar					Acquisition cost (after amortization of discounts)/ fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai					2.156.979
					Allowance for impairment losses
					(772)
Jumlah					2.156.207
					Total

b. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

	2013	2012
Saldo 1 Januari	772	501
Penambahan cadangan	464	296
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	74	(25)
Saldo 31 Desember	1.310	772

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, surat-surat berharga mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat surat-surat berharga yang dijaminkan.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By purpose, currency, type and collectibility (continued)

	Klasifikasi BI/ BI classification	Nilai nominal/ Nominal value	Diskonto yang belum diamortisasi/ Unamortized discounts	Kerugian yang belum direalisasi/ Unrealized loss	Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/nilai wajar/ Acquisition cost (after amortization of discounts)/fair value
2012:					
Rupiah					
Pihak ketiga					Third parties
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)					Available-for-sale (fair value)
Sertifikat	Lancar/ Current	850.449	(12.368)	(367)	837.714
Bank Indonesia					Certificates of Bank Indonesia
Obligasi	Lancar/ Current	1.668	(65)	(4)	1.599
Pemerintah					Government Bonds
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and Receivables
Wesel ekspor yang Didiskontokan	Lancar/ Current	231	(2)	-	229
					Discounted export bills
		<u>852.348</u>	<u>(12.435)</u>	<u>(371)</u>	<u>839.542</u>
Valuta asing					Foreign currencies
Pihak ketiga					Third parties
Kredit yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Wesel ekspor yang Didiskontokan	Lancar/ Current	1.315.632	(3.188)	-	1.312.444
	Dalam perhatian khusus/ Special mention	4.993	-	-	4.993
		<u>1.320.625</u>	<u>(3.188)</u>	<u>-</u>	<u>1.317.437</u>
Jumlah surat-surat berharga:					Total marketable securities:
Harga perolehan (setelah amortisasi diskonto)/ nilai wajar					Acquisition cost (after amortization of discounts)/ fair value
Cadangan kerugian penurunan nilai					2.156.979
					Allowance for impairment losses
					(772)
Jumlah					2.156.207
					Total

b. Allowance for impairment losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012
Saldo 1 Januari	772	501
Penambahan cadangan	464	296
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	74	(25)
Saldo 31 Desember	1.310	772

As of December 31, 2013 and 2012, marketable securities is collectively impaired.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

As of December 31, 2013 and 2012, there were no marketable securities which are pledged as collateral.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

6. SURAT-SURAT BERTHARGA (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata setahun

	2013	2012
Rupiah		
Sertifikat Bank Indonesia	4,94%	4,26%
Obligasi pemerintah	5,94%	4,66%
Wesel ekspor yang didiskontokan	7,27%	7,13%
Valuta asing		
Wesel ekspor yang didiskontokan	1,41%	1,71%

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, semua surat-surat berharga mempunyai periode jatuh tempo kurang dari satu tahun.

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Average interest rates per annum

	2013	2012	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	4,94%	4,26%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi pemerintah	5,94%	4,66%	Government Bonds
Wesel ekspor yang didiskontokan	7,27%	7,13%	Discounted export bills
Valuta asing			Foreign currencies
Wesel ekspor yang didiskontokan	1,41%	1,71%	Discounted export bills

As of December 31, 2013 and 2012, all marketable securities have maturity period of less than one year.

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

a. Berdasarkan jenis

Tagihan dan liabilitas derivatif Bank pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013		2012	
	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable
Pihak ketiga				
Kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing	18.523	11.776	16.604	14.873
Kontrak swap antar mata uang	362.754	354.499	153.698	144.803
Kontrak swap suku bunga	14.758	6.440	21.298	2.263
	396.035	372.715	191.600	161.939
Pihak berelasi				
Kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing	232	1.967	343	5.189
Kontrak swap antar mata uang	380	-	5.005	-
Kontrak swap suku bunga	1.838	6.965	68	12.215
	2.450	8.932	5.416	17.404
Jumlah	398.485	381.647	197.016	179.343

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, rugi atas instrumen derivatif dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.979 dan Rp10.654 (Catatan 23).

7. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. By type

The Bank's derivatives receivable and payable as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

Third parties
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts
Related parties
Foreign currency forward and swap contracts
Cross currency swap contracts
Interest rate swap contracts
Total

As of December 31, 2013 and 2012, loss on derivative instruments with related parties amounted to Rp5,979 and Rp10,654, respectively (Note 23).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Nilai kontrak dan rata-rata periode kontrak dari kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing adalah sebagai berikut:

	Valuta asing/ Foreign currency	Nilai kontrak dalam valuta asal (nilai penuh)/ Contract amount in original currency (full amount)		Rata-rata periode kontrak (hari)/ Average contract period (days)		
		2013	2012	2013	2012	
		Kontrak pembelian berjangka dan swap valuta asing	USD	58.044.740	145.475.000	
	JPY	-	701.900.000	-	62	
	EUR	2.600.000	8.647.780	89	20	
	THB	259.166.962	156.000.000	86	111	
Kontrak penjualan berjangka dan swap valuta asing	USD	63.516.751	102.020.000	55	213	Foreign currency forward and swap sale contracts
	JPY	538.800.851	958.201.612	39	66	
	EUR	3.500.000	7.750.000	94	6	
	THB	259.166.962	156.000.000	86	111	

Jumlah nosional dan tingkat bunga rata-rata kontrak swap antar mata uang dan swap suku bunga adalah sebagai berikut:

The notional amount and average interest rate of cross currency swap and interest rate swap contracts were as follows:

	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah nosional dalam valuta asal (nilai penuh)/Notional amount in original currency (full amount)		Tingkat bunga rata-rata (% setahun)/ Average interest rate (% per annum)		
		2013	2012	2013	2012	
		Kontrak swap antar mata uang:				
Kontrak pembelian	USD	154.779.832	194.399.336	0,32	0,57	Purchase contracts
	JPY	4.110.000.000	7.185.448.233	0,35	0,37	
	IDR	2.140.472.604.690	2.488.359.961.191	7,43	6,56	
Kontrak penjualan	USD	164.779.832	194.399.336	0,32	0,58	Sale contracts
	JPY	4.110.000.000	7.185.448.233	0,35	0,37	
	IDR	2.020.572.604.690	2.488.359.961.191	8,07	7,42	
Kontrak swap suku bunga:						Interest rate swap contracts:
Yang akan diterima	USD	213.370.378	153.263.853	1,07	1,20	To be received
	JPY	1.120.000.000	1.537.900.000	0,89	1,03	
	IDR	498.480.367.780	233.201.785.140	7,82	6,54	
Yang akan dibayar	USD	213.370.378	153.263.853	1,13	1,27	To be paid
	JPY	1.120.000.000	1.537.900.000	1,04	1,17	
	IDR	498.480.367.780	233.201.785.140	7,89	6,65	

Periode kontrak rata-rata dari kontrak swap antar mata uang dan swap suku bunga adalah sebagai berikut:

The average contract periods of cross currency swap and interest rate swap contracts were as follows:

	2013	2012	
Periode kontrak rata-rata (tahun):			Average contract period (years):
Kontrak swap antar mata uang	2,70	2,50	Cross currency swap contracts
Kontrak swap antar suku bunga	3,26	2,92	Interest rate swap contracts

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

7. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Semua instrumen derivatif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah untuk tujuan diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap posisi devisa neto Bank, risiko selisih tingkat suku bunga, risiko beda jatuh tempo dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank sehari-hari. Perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan (dikreditkan) dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Bunga dari kontrak swap antar mata uang dan swap suku bunga akan ditransaksikan secara bulanan, tiga bulanan, dan enam bulanan.

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tagihan derivatif berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2013
Lancar	397.915
Dalam perhatian khusus	570
Jumlah	398.485

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2013 dan 2012 tidak diperlukan.

7. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. By type (continued)

All outstanding derivative instruments as of December 31, 2013 and 2012 were for trading as well as for hedging the Bank's net open position, interest rate gap risks, maturity gap risks, and other risks in the Bank's daily operations. Changes in fair value of these derivative instruments are charged (credited) to the current year's statements of comprehensive income.

The interest of cross currency swap and interest rate swap contracts will be exercised on a monthly, quarterly, and semi-annual basis.

b. By collectibility

As of December 31, 2013 and 2012, the derivatives receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

	2013	2012	
Lancar	397.915	192.551	Current
Dalam perhatian khusus	570	4.465	Special mention
Jumlah	398.485	197.016	Total

Management believes that allowance for impairment losses in 2013 and 2012 is not required.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN

A. Rincian kredit yang diberikan:

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas

8. LOANS

A. Details of loans:

a. By type, currency and collectability

2013							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Bad Debt	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	6.452.441	2.890	58.500	100.000	-	6.613.831	Working capital
Investasi	2.204.527	50.950	-	-	-	2.255.477	Investment
Sindikasi	36.530	-	-	-	-	36.530	Syndicated
Pinjaman karyawan	37.258	-	-	-	-	37.258	Staff loan
	8.730.756	53.840	58.500	100.000	-	8.943.096	
Pihak berelasi							Related parties
Modal kerja	147.900	-	-	-	-	147.900	Working capital
Pinjaman karyawan	4.884	-	-	-	-	4.884	Staff loan
	152.784	-	-	-	-	152.784	
Valuta Asing							Foreign Currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	11.655.477	1.255.840	47.232	36.023	166.729	13.161.301	Working capital
Investasi	3.307.467	258.254	13.387	-	-	3.579.108	Investment
Sindikasi	4.648.964	-	-	-	-	4.648.964	Syndicated
	19.611.908	1.514.094	60.619	36.023	166.729	21.389.373	
Pihak berelasi							Related Parties
Modal kerja	318.363	-	-	-	-	318.363	Working capital
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	<u>28.813.811</u>	<u>1.567.934</u>	<u>119.119</u>	<u>136.023</u>	<u>166.729</u>	<u>30.803.616</u>	Total loans before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(25.496)	(897)	(975)	(44.610)	-	(71.978)	Rupiah
Valuta asing	(73.621)	(23.326)	(2.224)	(2.130)	(166.729)	(268.030)	Foreign currencies
	<u>(99.117)</u>	<u>(24.223)</u>	<u>(3.199)</u>	<u>(46.740)</u>	<u>(166.729)</u>	<u>(340.008)</u>	
Kredit yang diberikan - neto	<u>28.714.694</u>	<u>1.543.711</u>	<u>115.920</u>	<u>89.283</u>	<u>-</u>	<u>30.463.608</u>	Loans - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

A. Details of loans: (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas (lanjutan)

a. By type, currency and collectability (continued)

2012							
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Bad Debt	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	5.608.734	18.850	8.400	100.000	127.412	5.863.396	Working capital
Investasi	701.241	950	-	-	-	702.191	Investment
Sindikasi	159.496	-	-	-	-	159.496	Syndicated
Pinjaman karyawan	31.857	-	-	-	-	31.857	Staff loan
	6.501.328	19.800	8.400	100.000	127.412	6.756.940	
Pihak berelasi							Related Parties
Modal kerja	137.500	-	-	-	-	137.500	Working capital
Pinjaman karyawan	4.590	-	-	-	-	4.590	Staff Loan
	142.090	-	-	-	-	142.090	
Valuta Asing							Foreign Currencies
Pihak ketiga							Third parties
Modal kerja	7.718.275	688.873	127.258	48.188	-	8.582.594	Working capital
Investasi	1.344.373	33.731	-	-	-	1.378.104	Investment
Sindikasi	3.742.109	-	-	-	-	3.742.109	Syndicated
	12.804.757	722.604	127.258	48.188	-	13.702.807	
Pihak berelasi							Related Parties
Modal kerja	79.266	-	-	-	-	79.266	Working capital
Jumlah kredit yang diberikan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	<u>19.527.441</u>	<u>742.404</u>	<u>135.658</u>	<u>148.188</u>	<u>127.412</u>	<u>20.681.103</u>	Total Loans before allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai:							Allowance for impairment losses:
Rupiah	(11.890)	(221)	(74)	(50.000)	(127.412)	(189.597)	Rupiah
Valuta asing	(33.096)	(4.825)	(4.621)	(423)	-	(42.965)	Foreign currencies
	<u>(44.986)</u>	<u>(5.046)</u>	<u>(4.695)</u>	<u>(50.423)</u>	<u>(127.412)</u>	<u>(232.562)</u>	
Kredit yang diberikan - neto	<u>19.482.455</u>	<u>737.358</u>	<u>130.963</u>	<u>97.765</u>	<u>-</u>	<u>20.448.541</u>	Loans - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

A. Details of loans: (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

		2013					
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Bad Debt	Jumlah/ Total	
Pertanian, kehutanan dan perikanan	715.596	377.270	-	-	-	1.092.866	Agriculture, forestry and fishery
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.256)	(4.191)	-	-	-	(7.447)	Allowance for impairment losses
	712.340	373.079	-	-	-	1.085.419	
Pertambangan dan Penggalian	2.972.012	-	-	-	-	2.972.012	Mining and quarrying
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.533)	-	-	-	-	(6.533)	Allowance for impairment losses
	2.965.479	-	-	-	-	2.965.479	
Perindustrian	12.095.895	1.174.234	119.119	32.859	-	13.422.107	Manufacturing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.799)	(19.888)	(3.199)	(548)	-	(79.434)	Allowance for impairment losses
	12.040.096	1.154.346	115.920	32.311	-	13.342.673	
Listrik, gas dan air	345.076	-	-	-	-	345.076	Electricity, gas and water
Cadangan kerugian penurunan nilai	(750)	-	-	-	-	(750)	Allowance for impairment losses
	344.326	-	-	-	-	344.326	
Konstruksi	274.587	9.736	-	-	-	284.323	Construction
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.907)	(32)	-	-	-	(1.939)	Allowance for impairment losses
	272.680	9.704	-	-	-	282.384	
Perdagangan, hotel dan restoran	2.318.330	6.694	-	3.164	-	2.328.188	Trading, hotel, and restaurant
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.281)	(112)	-	(1.582)	-	(7.975)	Allowance for impairment losses
	2.312.049	6.582	-	1.582	-	2.320.213	
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	562.665	-	-	100.000	166.729	829.394	Transportation, warehouse and communication
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.038)	-	-	(44.610)	(166.729)	(214.377)	Allowance for impairment losses
	559.627	-	-	55.390	-	615.017	
Keuangan, sewa, dan jasa	9.300.277	-	-	-	-	9.300.277	Financial, rental, and business service
Cadangan kerugian penurunan nilai	(21.146)	-	-	-	-	(21.146)	Allowance for impairment losses
	9.279.131	-	-	-	-	9.279.131	
Administrasi Pemerintahan	187.231	-	-	-	-	187.231	Government administration
Cadangan kerugian penurunan nilai	(407)	-	-	-	-	(407)	Allowance for impairment losses
	186.824	-	-	-	-	186.824	
Lain - lain	42.142	-	-	-	-	42.142	Others
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
	42.142	-	-	-	-	42.142	
Kredit yang diberikan - bersih	28.714.694	1.543.711	115.920	89.283	-	30.463.608	Loans - net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

8. LOANS (continued)

A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

A. Details of loans: (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

		2012						
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-Standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Bad Debt	Jumlah/ Total		
Pertanian, kehutanan dan perikanan	549.338	137.816	-	-	-	687.154	Agriculture, forestry and fishery	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.330)	(641)	-	-	-	(2.971)	Allowance for impairment losses	
	547.008	137.175	-	-	-	684.183		
Pertambangan dan Penggalian	1.864.497	-	-	-	-	1.864.497	Mining and quarrying	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.326)	-	-	-	-	(2.326)	Allowance for impairment losses	
	1.862.171	-	-	-	-	1.862.171		
Perindustrian	6.786.878	604.588	114.729	48.188	-	7.554.383	Manufacturing	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.003)	(4.405)	(2.144)	(423)	-	(28.975)	Allowance for impairment losses	
	6.764.875	600.183	112.585	47.765	-	7.525.408		
Listrik, gas dan air	309.704	-	-	-	-	309.704	Electricity, gas and water	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(379)	-	-	-	-	(379)	Allowance for impairment losses	
	309.325	-	-	-	-	309.325		
Konstruksi	180.562	-	16.110	-	-	196.672	Construction	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(473)	-	(142)	-	-	(615)	Allowance for impairment losses	
	180.089	-	15.968	-	-	196.057		
Perdagangan, hotel dan restoran	2.228.743	-	4.819	-	-	2.233.562	Trading, hotel, and restaurant	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.660)	-	(2.409)	-	-	(7.069)	Allowance for impairment losses	
	2.224.083	-	2.410	-	-	2.226.493		
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	684.035	-	-	100.000	127.412	911.447	Transportation, warehouse and communication	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(926)	-	-	(50.000)	(127.412)	(178.338)	Allowance for impairment losses	
	683.109	-	-	50.000	-	733.109		
Keuangan, sewa, dan jasa	6.694.488	-	-	-	-	6.694.488	Financial, rental, and business service	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11.653)	-	-	-	-	(11.653)	Allowance for impairment losses	
	6.682.835	-	-	-	-	6.682.835		
Administrasi pemerintahan	192.750	-	-	-	-	192.750	Government administration	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(236)	-	-	-	-	(236)	Allowance for impairment losses	
	192.514	-	-	-	-	192.514		
Lain – lain	36.446	-	-	-	-	36.446	Others	
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses	
	36.446	-	-	-	-	36.446		
Kredit yang diberikan – bersih	19.482.455	737.358	130.963	97.765	-	20.448.541	Loans - net	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit

	2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan perjanjian kredit:			
< 1 tahun	1.460.906	2.221.280	3.682.186
1 - 5 tahun	6.497.717	14.029.428	20.527.145
> 5 tahun	1.137.257	5.457.028	6.594.285
	9.095.880	21.707.736	30.803.616

8. LOANS (continued)

A. Details of loans: (continued)

c. By term of credit agreements

	2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan (sebelum allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement:			
< 1 year	5.227.753	7.410.789	12.638.542
1 - 5 years	843.371	2.529.689	3.373.060
> 5 years	827.906	3.841.595	4.669.501
	6.899.030	13.782.073	20.681.103

Loans (before allowance for impairment losses) by maturity period based on loan agreement:
 < 1 year
 1 - 5 years
 > 5 years

d. Berdasarkan jatuh tempo

	2013		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) menurut periode jatuh tempo berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:			
< 1 tahun	6.461.225	11.543.751	18.004.976
1 - 5 tahun	2.137.915	8.064.768	10.202.683
> 5 tahun	496.740	2.099.217	2.595.957
	9.095.880	21.707.736	30.803.616

d. By maturity

	2012		
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total
Kredit yang diberikan (sebelum allowance for impairment losses) by maturity period based on the remaining period:			
< 1 year	5.867.445	9.644.460	15.511.905
1 - 5 years	1.027.916	4.052.267	5.080.183
> 5 years	3.669	85.346	89.015
	6.899.030	13.782.073	20.681.103

Loans (before allowance for impairment losses) by maturity period based on the remaining period:
 < 1 year
 1 - 5 years
 > 5 years

e. Berdasarkan pihak berelasi

Rincian kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 23):

	2013	2012
Nama pihak		
PT IBJ Verena Finance	466.263	216.766
Manajemen kunci	4.884	4.590
Jumlah	471.147	221.356

e. By related parties

Details of the loan given to related parties are as follows (Note 23):

Counterparties
 PT IBJ Verena Finance
 Key Management

Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata setahun

	2013	2012
Tingkat bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	7,57%	6,61%
Valuta asing	1,49%	1,46%

f. Average interest rates per annum

Average interest rates per annum:
 Rupiah
 Foreign currencies

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai:

	2013	2012
Saldo 1 Januari	232.562	151.960
Cadangan selama periode berjalan	55.698	78.794
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	57.138	1.808
Bunga <i>unwinding</i>	(5.390)	-
Saldo 31 Desember	340.008	232.562
Penurunan nilai secara individual	211.339	177.412
Penurunan nilai secara kolektif	128.669	55.150
	340.008	232.562

8. LOANS (continued)

A. Details of loans: (continued)

g. Allowance for impairment losses

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	2012
Saldo 1 Januari	232.562	151.960
Cadangan selama periode berjalan	55.698	78.794
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	57.138	1.808
Bunga <i>unwinding</i>	(5.390)	-
Saldo 31 Desember	340.008	232.562
Penurunan nilai secara individual	211.339	177.412
Penurunan nilai secara kolektif	128.669	55.150
	340.008	232.562

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis penggunaan:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows based on type of usage:

	2013					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	Pinjaman karyawan/ <i>Employee loans</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2013	218.465	7.089	7.008	-	232.562	<i>Balance at January 1, 2013</i>
Cadangan selama periode berjalan	29.986	17.607	8.105	-	55.698	<i>Provision during the period</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	49.991	3.316	3.831	-	57.138	<i>Foreign exchange translation</i>
<i>Unwinding interest</i>	(5.390)	-	-	-	(5.390)	<i>Unwinding interest</i>
Saldo 31 Desember 2013	293.052	28.012	18.944	-	340.008	<i>Balance at December 31, 2013</i>
Penurunan nilai secara individual	211.339	-	-	-	211.339	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai secara kolektif	81.713	28.012	18.944	-	128.669	<i>Collective impairment</i>
	293.052	28.012	18.944	-	340.008	
	2012					
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Sindikasi/ <i>Syndicated</i>	Pinjaman karyawan/ <i>Employee loans</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2012	142.646	4.034	5.280	-	151.960	<i>Balance at January 1, 2012</i>
Cadangan selama periode berjalan	74.876	2.512	1.406	-	78.794	<i>Provision during the period</i>
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	943	543	322	-	1.808	<i>Foreign exchange translation</i>
Saldo 31 Desember 2012	218.465	7.089	7.008	-	232.562	<i>Balance at December 31, 2012</i>
Penurunan nilai secara individual	177.412	-	-	-	177.412	<i>Individual impairment</i>
Penurunan nilai secara kolektif	41.053	7.089	7.008	-	55.150	<i>Collective impairment</i>
	218.465	7.089	7.008	-	232.562	

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

A. Rincian kredit yang diberikan: (lanjutan)

g. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

h. Kredit yang direstrukturisasi

Kredit yang direstrukturisasi pada posisi 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Perpanjangan jangka waktu kredit dan skema lain	269.893	104.819

Extension of loans period and other schemes

B. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan di atas termasuk kredit dengan berbagai bentuk jaminan, termasuk deposito berjangka (Catatan 13b), tanah, bangunan, *standby letters of credit*, aset berwujud lainnya, jaminan perusahaan, dan jaminan pribadi.

Jumlah partisipasi Bank dalam kredit sindikasi bersama bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2013 berjumlah ekuivalen Rp4.685.493 (2012: Rp3.901.605). Persentase partisipasi Bank dalam kredit sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2013 berkisar antara 0,70% - 50,00% (2012: 0,70% - 50,00%).

8. LOANS (continued)

A. Details of loans: (continued)

g. Allowance for impairment losses (continued)

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

h. Restructured loans

Restructured loans as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

B. Other significant information relating to loans

The above loans receivable include loans supported by various types of collaterals, including time deposits (Note 13b), land, buildings, standby letters of credit, other tangible assets, corporate guarantees, and personal guarantees.

As of December 31, 2013, the Bank's total participation in syndicated loans was equivalent to Rp4,685,493 (2012: Rp3,901,605). The Bank's percentage participation on those syndicated loans as of December 31, 2013 ranged between 0.70% - 50.00% (2012: 0.70% - 50.00%).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

B. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah kredit bermasalah - kotor sebesar ekuivalen Rp421.871 (2012: Rp411.258), yang merupakan 1,37% (2012: 1,99%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah kredit bermasalah - neto sebesar ekuivalen Rp81.863 (2012: Rp178.695), yang merupakan 0,27% (2012: 0,86%) dari jumlah kredit yang diberikan.

Selama tahun yang berakhir 31 Desember 2013, jumlah pendapatan bunga yang diakui Bank dari kredit *non-performing* berjumlah Rp11.729 (2012: Rp12.906).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat pelanggaran ataupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

Kredit kepada pegawai pada umumnya dibebani bunga berkisar antara 3% - 6% per tahun dan dibayar kembali dalam jangka waktu antara 1 sampai dengan 20 tahun melalui pemotongan gaji bulanan.

9. TAGIHAN AKSEPTASI

a. Berdasarkan pihak

	2013	2012
Pihak ketiga		
Rupiah	362.242	96.111
Valuta asing		
Dolar Amerika Serikat	1.498.817	1.114.354
Euro Eropa	25.779	27.075
Yen Jepang	10.520	10.281
Dolar Singapura	-	6.806
	1.897.358	1.254.627
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.498)	(111.901)
Jumlah	1.709.860	1.142.726

8. LOANS (continued)

B. Other significant information relating to loans (continued)

As of December 31, 2013, the Bank's gross amount of non-performing loans was equivalent to Rp421,871 (2012: Rp411,258), which represents 1.37% (2012: 1.99%) of total loans.

As of December 31, 2013, the Bank's net amount of non-performing loans was equivalent to Rp81,863 (2012: Rp178,695), which represents 0.27% (2012: 0.86%) of total loans.

During the year ended December 31, 2013, the Bank recognized interest on non-performing loans as interest income amounting to Rp11,729 (2012: Rp12,906).

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank had not exceeded the Legal Lending Limit ("BMPK") as required by Bank Indonesia Regulations.

Loans to employees generally carry interest rates between 3% - 6% per annum and are payable over the terms ranging from 1 to 20 years through monthly payroll.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE

a. By parties

	2013	2012	
			<i>Third parties</i>
			<i>Rupiah</i>
			<i>Foreign currencies</i>
			<i>United States Dollar</i>
			<i>European Euro</i>
			<i>Japanese Yen</i>
			<i>Singapore Dollar</i>
	1.897.358	1.254.627	
	(187.498)	(111.901)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	1.709.860	1.142.726	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu

	2013	2012
Tagihan akseptasi (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):		
≤ 3 bulan	1.419.262	997.197
> 3 - 6 bulan	479.027	258.877
	<u>1.898.289</u>	<u>1.256.074</u>
Diskonto yang belum diamortisasi	(931)	(1.447)
Jumlah tagihan akseptasi setelah amortisasi diskonto	1.897.358	1.254.627
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.498)	(111.901)
Jumlah	<u>1.709.860</u>	<u>1.142.726</u>

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo 1 Januari	111.901	123.152
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai	53.882	(16.375)
Selisih kurs karena penjabaran mata uang asing	21.715	5.124
Jumlah	<u>187.498</u>	<u>111.901</u>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tagihan akseptasi mengalami penurunan nilai secara kolektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai.

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

b. By contract period

	2013	2012
Acceptances receivable (based on remaining period to the maturity date):		
≤ 3 months	1.419.262	997.197
> 3 - 6 months	479.027	258.877
	<u>1.898.289</u>	<u>1.256.074</u>
Unamortized discounts	(931)	(1.447)
Total acceptances receivable after amortization of discounts	1.897.358	1.254.627
Allowance for impairment losses	(187.498)	(111.901)
Total	<u>1.709.860</u>	<u>1.142.726</u>

c. Allowance for impairment losses

The movements of allowance for impairment losses on acceptances receivable for the years ended December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012
Balance at January 1	111.901	123.152
Addition (reversal of) to allowance for impairment losses	53.882	(16.375)
Foreign exchange translation	21.715	5.124
Total	<u>187.498</u>	<u>111.901</u>

As of December 31, 2013 and 2012, acceptance receivable is collectively impaired.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tagihan akseptasi berdasarkan klasifikasi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Lancar	1.247.409	749.946
Dalam perhatian khusus	649.949	504.681
	1.897.358	1.254.627
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.498)	(111.901)
Jumlah	1.709.860	1.142.726

9. ACCEPTANCES RECEIVABLE (continued)

c. Allowance for impairment losses (continued)

As of December 31, 2013 and 2012, the acceptances receivable based on Bank Indonesia's classification were as follows:

	2013	2012
Lancar	1.247.409	749.946
Dalam perhatian khusus	649.949	504.681
	1.897.358	1.254.627
Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.498)	(111.901)
Jumlah	1.709.860	1.142.726

Current
Special mention

Allowance for impairment losses

Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2013				31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification		
Harga Perolehan						Cost
Komputer	120.832	4.017	(7.214)	142	117.777	Computer
Bank premises	28.038	613	-	-	28.651	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	13.841	1.989	(2.673)	111	13.268	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	1.335	-	-	-	1.335	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	845	7.776	-	(253)	8.368	Construction in progress
Aset tetap lainnya	53	-	-	-	53	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	1.227	2.280	(105)	-	3.402	Leased assets
	166.171	16.675	(9.992)	-	172.854	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Komputer	(112.083)	(7.060)	7.214	(101)	(112.030)	Computer
Bank premises	(13.324)	(3.827)	-	-	(17.151)	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5.737)	(2.214)	966	-	(6.985)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(1.097)	(157)	-	-	(1.254)	Vehicles
Aset tetap lainnya	(53)	-	-	-	(53)	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	(278)	(933)	-	101	(1.110)	Leased assets
	(132.572)	(14.191)	8.180	-	(138.583)	
Nilai buku neto	33.599				34.271	Net book value

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2012					
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Harga Perolehan						Cost
Komputer	113.004	5.539	(1.171)	3.460	120.832	Computer
Bank premises	13.402	14.636	-	-	28.038	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	6.862	7.451	(472)	-	13.841	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	1.336	18	(19)	-	1.335	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	499	3.806	-	(3.460)	845	Construction in progress
Ast tetap lainnya	53	-	-	-	53	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	362	865	-	-	1.227	Leased assets
	135.518	32.315	(1.662)	-	166.171	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Komputer	(108.800)	(4.454)	1.171	-	(112.083)	Computer
Bank premises	(12.825)	(499)	-	-	(13.324)	Bank premises
Perlengkapan dan peralatan kantor	(5.565)	(640)	468	-	(5.737)	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan bermotor	(776)	(332)	11	-	(1.097)	Vehicles
Ast tetap lainnya	(53)	-	-	-	(53)	Other fixed assets
Aset sewa guna usaha	(91)	(187)	-	-	(278)	Leased assets
	(128.110)	(6.112)	1.650	-	(132.572)	
Nilai buku neto	7.408				33.599	Net book value

Beban penyusutan dari aset tetap telah dicatat dalam beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp14.191 dan Rp6.112 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 27).

Depreciation expenses of fixed assets charged to general and administrative expenses were amounted to Rp14,191 and Rp6,112 for years ended December 31, 2013 and 2012, respectively (Note 27).

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi komprehensif.

Gains from sale of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income (Expenses)" in the statements of comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, penambahan aset tetap yang berasal dari reklasifikasi aset dalam penyelesaian adalah sebesar Rp253 dan Rp3.460.

As of December 31, 2013 and 2012, acquisition of fixed assets through reclassification of construction in progress is amounted to Rp253 and Rp3,460, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 nilai buku aset sewa guna usaha dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp1.908 dan RpNihil (Catatan 23).

As of December 31, 2013 and 2012, net book value of leased assets with related parties amounted to Rp1,908 and RpNil (Note 23).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Management believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

	2013	2012
Piutang bunga	122.974	66.485
Wesel ekspor yang didiskonto sebelum akseptasi dari bank pengaksep - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil dan Rp29 pada tahun 2013 dan 2012	-	21.458
Biaya dibayar di muka	12.770	16.536
Lain-lain	8.876	2.833
Jumlah	144.620	107.312

11. OTHER ASSETS

<i>Interest receivables</i>
<i>Discounted export bills prior to acceptance from accepting bank - net of allowance for impairment losses of RpNil and Rp29 in 2013 and 2012, respectively</i>
<i>Prepayments</i>
<i>Others</i>
Total

12. LIABILITAS SEGERA

	2013	2012
Utang <i>remittance</i>	336.154	52.639
Utang kliring	2.002	302
Jumlah	338.156	52.941

12. LIABILITIES DUE IMMEDIATELY

<i>Remittance payables</i>
<i>Clearing payables</i>
Total

13. SIMPANAN DARI NASABAH

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. By type, currency and maturity

	2013			
	Rupiah/Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga				Third parties
Giro	2.391.048	-	2.391.048	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	1.361.291	5.506.897	6.868.188	<i>Saving accounts</i>
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				<i>Time deposit</i> (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	1.936.915	1.236.566	3.173.481	<i>< 1 month</i>
1 - 3 bulan	131.677	259.258	390.935	<i>1 - 3 months</i>
> 3 - 6 bulan	4.000	151.829	155.829	<i>> 3 - 6 months</i>
> 6 bulan	-	6.085	6.085	<i>> 6 months</i>
	2.072.592	1.653.738	3.726.330	
Jumlah pihak ketiga	5.824.931	7.160.635	12.985.566	<i>Total third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 23)				Related parties (Note 23)
Giro	3.390	-	3.390	<i>Demand deposits</i>
Tabungan	148	14.207	14.355	<i>Saving accounts</i>
Jumlah pihak berelasi	3.538	14.207	17.745	<i>Total related parties</i>
Jumlah simpanan nasabah	5.828.469	7.174.842	13.003.311	Total deposit from customers

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

13. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jatuh tempo (lanjutan)

a. By type, currency and maturity (continued)

	2012			
	Rupiah/Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak Ketiga				Third parties
Giro	1.896.545	-	1.896.545	Demand deposits
Tabungan	90.009	4.643.463	4.733.472	Saving accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposit (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	1.761.478	526.755	2.288.233	< 1 month
1 - 3 bulan	117.420	144.511	261.931	1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	-	15.580	15.580	> 3 - 6 months
> 6 bulan	-	28.913	28.913	> 6 months
	1.878.898	715.759	2.594.657	
Jumlah pihak ketiga	3.865.452	5.359.222	9.224.674	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 23)				Related parties (Note 23)
Giro	2.236	-	2.236	Demand deposits
Tabungan	113	4.532	4.645	Saving accounts
Deposito berjangka (berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo):				Time deposit (based on remaining period up to maturity date):
< 1 bulan	2.000	2.891	4.891	< 1 month
Jumlah pihak berelasi	4.349	7.423	11.772	Total related parties
Jumlah simpanan nasabah	3.869.801	5.366.645	9.236.446	Total deposit from customers

b. Tingkat suku bunga rata-rata setahun

b. Average interest rates per annum

Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum of interest-bearing deposits were as follows:

	2013	2012	
Giro			Demand deposits
Rupiah	0,58%	0,54%	Rupiah
Tabungan			Saving accounts
Rupiah	0,19%	0,23%	Rupiah
Valuta asing	0,04%	0,04%	Foreign currencies
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	4,37%	3,46%	Rupiah
Valuta asing	0,22%	0,23%	Foreign currencies

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah deposito berjangka yang dijadikan jaminan untuk fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada nasabahnya (Catatan 8) sebesar Rp90.118 (2012: Rp11.129).

As of December 31, 2013, total time deposits pledged as collaterals for credit facilities granted by the Bank to its customers (Note 8) were Rp90,118 (2012: Rp11,129).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

		2013			
		Rupiah/Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 23)					Related parties (Note 23)
Giro		4.202	-	4.202	Demand deposits
Interbank call money dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari		-	486.800	486.800	Interbank call money with original maturity period up to 90 days
		4.202	486.800	491.002	
Pihak ketiga					Third parties
Interbank call money dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari		-	1.198.745	1.198.745	Interbank call money with original maturity period up to 90 days
Jumlah simpanan dari bank lain		4.202	1.685.545	1.689.747	Total deposits from other banks
		2012			
		Rupiah/Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Pihak berelasi (Catatan 23)					Related parties (Note 23)
Giro		3.635	-	3.635	Demand deposits
Interbank call money dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari		-	344.209	344.209	Interbank call money with original maturity period up to 90 days
		3.635	344.209	347.844	
Pihak ketiga					Third parties
Interbank call money dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari		-	910.744	910.744	Interbank call money with original maturity period up to 90 days
Jumlah simpanan dari bank lain		3.635	1.254.953	1.258.588	Total deposits from other banks

Tingkat suku bunga rata-rata setahun atas simpanan berbunga adalah sebagai berikut:

Average interest rates per annum of interest-bearing deposits were as follows:

	2013	2012	
Interbank call money dengan periode jatuh tempo sampai dengan 90 hari			Interbank call money with original maturity period up to 90 days
Rupiah	4,97%	4,15%	Rupiah
Valuta asing	0,16%	0,17%	Foreign currencies

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

15. LIABILITAS AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 32.

Berdasarkan mata uang:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak Ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat	596.144	519.115	United States Dollar
Rupiah	341.859	94.927	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	25.779	23.856	European Euro
Dolar Singapura	-	6.806	Singapore Dollar
Yen Jepang	7.244	4.517	Japanese Yen
Pihak berelasi (Catatan 23)			Related parties (Note 23)
Dolar Amerika Serikat	105.565	27.121	United States Dollar
Yen Jepang	3.276	5.764	Japanese Yen
Euro Eropa	-	3.219	European Euro
Jumlah	<u>1.079.867</u>	<u>685.325</u>	Total

Liabilitas akseptasi berdasarkan pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan liabilitas kepada Bank sebagai berikut:

Acceptances payable based on third parties and related parties represent liabilities to other banks, as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Ketiga	341.859	94.927	Third parties
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Pihak ketiga	629.167	554.294	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 23):			Related parties (Note 23):
Mizuho Bank Limited - Tokyo	105.985	22.207	Mizuho Bank Limited - Tokyo
Mizuho Bank Limited - cabang Seoul	1.947	5.852	Mizuho Bank Limited - Seoul branch
Mizuho Bank Limited - cabang Jepang	-	5.796	Mizuho Bank Limited - Japan branch
Mizuho Bank Limited - cabang Singapura	909	2.249	Mizuho Bank Limited - Singapore branch
	<u>738.008</u>	<u>590.398</u>	
Jumlah	<u>1.079.867</u>	<u>685.325</u>	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

16. FUND BORROWINGS

	2013		2012		
	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam valuta asing (nilai penuh)/ Amount in original currency (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 23):					Related parties (Note 23):
Pinjaman yang diterima dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura	USD1.440.000.000	17.524.800	USD1.145.000.000	11.034.938	Amount due to Mizuho Corporate Bank Limited - Singapore branch
	JPY3.750.000.000	434.063	JPY3.500.000.000	391.195	
Jumlah		17.958.863		11.426.133	Total

	2013	2012	
Fasilitas maksimum	USD1.510.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD1,510,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies	USD1.260.000.000 (nilai penuh) atau jumlah yang ekuivalen dalam mata uang lainnya/ USD1,260,000,000 (full amount) or its equivalent amount in alternate currencies	Maximum facility
Tingkat suku bunga setahun berdasarkan masa penarikan			Interest rate per annum by drawdown period
> 1 - 2 tahun	SIBOR + 0,50% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.50% or the Bank's cost of fund	SIBOR + 0,50% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.50% or the Bank's cost of fund	> 1 - 2 years
> 2 - 3 tahun	SIBOR + 0,55% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.55% or the Bank's cost of fund	SIBOR + 0,55% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.55% or the Bank's cost of fund	> 2 - 3 years
> 3 - 4 tahun	SIBOR + 0,60% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.60% or the Bank's cost of fund	SIBOR + 0,60% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.60% or the Bank's cost of fund	> 3 - 4 years
> 4 - 5 tahun	SIBOR + 0,65% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.65% or the Bank's cost of fund	SIBOR + 0,65% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.65% or the Bank's cost of fund	> 4 - 5 years
> 5 - 6 tahun	SIBOR + 0,70% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.70% or the Bank's cost of fund	SIBOR + 0,70% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.70% or the Bank's cost of fund	> 5 - 6 years
> 6 - 7 tahun	SIBOR + 0,75% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.75% or the Bank's cost of fund	SIBOR + 0,75% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.75% or the Bank's cost of fund	> 6 - 7 years
> 7 - 10 tahun	SIBOR + 0,85% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.85% or the Bank's cost of fund	SIBOR + 0,85% atau biaya pendanaan Bank/ SIBOR + 0.85% or the Bank's cost of fund	> 7 - 10 years
Periode jatuh tempo	8 Januari 2014 sampai 31 Juli 2016/ January 8, 2014 to July 31, 2016	4 Januari 2013 sampai 8 Januari 2014/ January 4, 2013 to January 8, 2014	Maturity Period

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Bank memiliki fasilitas pinjaman yang diterima, yang belum digunakan dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (Catatan 23).

As of December 31, 2013 and 2012, the Bank had unused fund borrowing facilities from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (Note 23).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

- a. Rekonsiliasi antara laba sebelum (beban) manfaat pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	721.268	479.119
Perbedaan tetap		
Biaya kesejahteraan karyawan	17.554	16.071
Biaya pemberian kredit kepada karyawan	274	(322)
Beban imbalan pasca-kerja pegawai ekspatriat	1.360	1.482
Hadiah dan sumbangan	699	368
Lain-lain	693	1.019
	<u>741.848</u>	<u>497.737</u>
Perbedaan temporer		
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan antara komersial dan fiskal	18.657	(62.656)
Penyusutan aset tetap	(1.652)	(4.372)
Beban imbalan pasca-kerja pegawai lokal	23.521	21.448
	<u>40.526</u>	<u>(45.580)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>782.374</u>	<u>452.157</u>
Beban pajak - kini	195.593	113.039
Dikurangi pajak penghasilan pasal 25 yang telah dibayar	187.204	100.458
Taksiran kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan	(8.389)	(12.581)

17. TAXATION

- a. A reconciliation between income before tax (expense) benefit, as shown in the statements of comprehensive income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

<i>Income before tax (expense) benefit</i>
Permanent differences
<i>Benefits in kind</i>
<i>Employees loan expense</i>
<i>Post-employment benefits expense of expatriate employees</i>
<i>Gifts and donations</i>
<i>Others</i>
Temporary differences
<i>Difference of allowance for impairment losses on financial assets between commercial and tax</i>
<i>Fixed assets depreciation</i>
<i>Post-employment benefits expense of local employees</i>
Estimated taxable income
Tax expense - current
<i>Less article 25 income tax payment</i>
<i>Estimated corporate income tax underpayment</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum (beban) manfaat pajak dikali tarif pajak maksimum yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2013
Laba sebelum (beban) manfaat pajak	721.268
Tarif pajak tunggal yang berlaku	25%
	180.317
Pajak periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-
Perbedaan permanen dengan tarif pajak tunggal yang berlaku (25%)	
Beban yang tidak dapat dikurangkan:	
Biaya kesejahteraan karyawan	4.389
Biaya pemberian kredit kepada karyawan	69
Beban imbalan pasca-kerja pegawai ekspatriat	340
Hadiah dan sumbangan	175
Lain-lain	173
Penyesuaian pajak tangguhan	(21)
	5.125
Beban pajak	185.442

c. Komponen (beban) manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2013
Pajak kini:	
Tahun berjalan	(195.593)
Pajak periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-
Pajak tangguhan	10.151
Beban pajak - neto	(185.442)

17. TAXATION (continued)

b. The reconciliation between the accounting income before tax (expense) benefit multiplied by the maximum marginal tax rate and tax expense are as follows:

	2012	
Income before tax (expense) benefit	479.119	
Enacted tax rate	25%	
	119.780	
Prior year tax from tax assessment	1.086	
Effects of permanent differences at the single tax rate (25%)		
Non-deductible expenses:		
Benefits in kind	4.018	
Employees loan expense	(81)	
Post-employment benefits expense of expatriate employees	371	
Gifts and donation	92	
Others	255	
Adjustment on deferred tax	-	
	5.741	
Tax expense	125.521	

c. The components of tax (expense) benefit were as follows:

	2012	
Current tax:		
Current year	(113.039)	
Prior year tax from tax assessment	(1.086)	
Deferred tax	(11.396)	
Tax expense - net	(125.521)	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Utang pajak terdiri dari:

	2013	2012	
Pajak Penghasilan pasal 21	5.587	4.695	<i>Income tax article 21</i>
Pajak Penghasilan pasal 23	2.605	1.361	<i>Income tax article 23</i>
Pajak Penghasilan pasal 25/29	27.320	21.054	<i>Income tax article 25/29</i>
Pajak Penghasilan pasal 26	1.362	960	<i>Income tax article 26</i>
Pajak Penghasilan pasal 4(2)	526	454	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	96	237	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	37.496	28.761	Total

17. TAXATION (continued)

d. Taxes payable consists of the following:

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan perpajakan adalah sebagai berikut:

e. *Deferred tax assets (liabilities)*

The tax effects of significant temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2013	2012	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif	(22.582)	(27.245)	<i>Allowance for impairment losses on earning assets</i>
Kewajiban imbalan pasca-kerja pegawai kerja lokal	27.867	21.987	<i>Post-employment benefits liability for local employees</i>
Perbedaan nilai buku neto aset tetap antara komersial dan pajak	261	654	<i>Difference in net book value of fixed asset between commercial and tax</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual	212	93	<i>Unrealized loss on changes in fair value available-for-sale marketable securities</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - neto	5.758	(4.511)	<i>Deferred tax assets (liabilities) - net</i>

Pemanfaatan aset pajak tangguhan yang diakui Bank bergantung atas laba kena pajak pada masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Bank is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer diperkirakan dapat direalisasikan pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets resulting from temporary differences can be realized in the next period.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2007 tentang "Perubahan Ketiga atas Undang-undang Nomor 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan" yang berlaku mulai tahun 2008, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Ketentuan peralihan dari Undang-undang tersebut mengatur bahwa perpajakan untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh DJP paling lambat pada akhir tahun 2013.

g. Pemeriksaan pajak

Pada tahun 2011, Kantor Pajak melakukan pemeriksaan berkaitan dengan tagihan Bank atas kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2010. Pemeriksaan pajak telah selesai dilakukan pada tanggal 20 Maret 2012 dengan hasil berupa pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan sebesar Rp19.997 yang telah diterima oleh Bank tanggal 19 April 2012.

18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, diakui berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas atas imbalan pasca-kerja pada tanggal-tanggal tersebut dihitung oleh aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 November 2013 dan 4 Desember 2012.

17. TAXATION (continued)

f. Administration

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 28 Year 2007 regarding "Third Amendment of Law No. 6 Year 1983 regarding General Rules and Procedures of Taxation" which are applicable starting 2008, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years from the date the tax becomes due. The transitional provisions of the said Law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the DGT at the latest at the end of 2013.

g. Tax assessments

In year 2011, Tax Office conducted tax audit in relation to the Bank's claim for corporate income tax overpayment for fiscal year 2010. The tax audit has been completed on March 20, 2012 which resulted in corporate income tax refund in the amount of Rp19,997 which has been received by the Bank on April 19, 2012.

18. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The post-employment benefit liabilities as of December 31, 2013 and 2012, were recognized based on Labor Law No. 13 dated March 25, 2003. The post-employment benefit liabilities on those dates have been calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its report dated November 18, 2013 and December 4, 2012, respectively.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Asumsi dasar yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Metode perhitungan aktuarial	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Projected Unit Credit</i>	<i>Actuarial valuation method</i>
Tingkat bunga diskonto	8,5%	6%	<i>Discount rates</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increase rates</i>
Tabel mortalitas	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	10% dari TMI III 2011	10% dari TMI III 2011	<i>Disability rates</i>
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/ 5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	5% sampai dengan usia 25 tahun yang menurun secara linier sebesar 0,25% per tahun hingga 0% pada usia 45 tahun dan sesudahnya/ 5% up to employee's age of 25 and reducing linearly by 0.25% for each year up to 0% at age 45 and thereafter	<i>Resignation rates</i>
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

18. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

The principal assumptions used in determining post-employment benefits liabilities as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Tabel berikut ini merupakan komponen-komponen beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2013 dan 2012 dan liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

The following tables summarize the components of the employees' benefit expense recognized in the statements of comprehensive income for the years 2013 and 2012 and liability for employees' benefits recognized in the statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012:

	2013	2012	
Nilai kewajiban	111.795	125.215	<i>Present value of obligation</i>
Beban jasa lalu yang belum diakui <i>non-vested</i>	(3.652)	(4.054)	<i>Unrecognized past service cost non-vested</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial bersih yang diakui dalam tahun berjalan	35.127	(9.407)	<i>Net actuarial gains (losses) recognized during the year</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(33.215)	(24.863)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial yang belum diakui	1.412	1.055	<i>Amortization of unrecognized actuarial loss</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan	111.467	87.946	<i>Post-employment benefits liabilities recognized in the statements of financial position</i>
	2013	2012	
Beban jasa kini	16.694	15.458	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	7.415	6.378	<i>Interest cost</i>
Amortisasi atas kerugian aktuarial yang belum diakui	1.412	1.055	<i>Amortization of unrecognized actuarial loss for the period</i>
Amortisasi atas beban masa lalu yang belum menjadi hak	401	402	<i>Amortization of unrecognized past service cost</i>
Beban manfaat pensiun	25.922	23.293	<i>Pension benefit expenses</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi cadangan atas tunjangan masa kerja pegawai adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal tahun	87.946	66.497
Beban imbalan pasca kerja	25.922	23.293
Pembayaran manfaat pegawai lokal	(2.401)	(1.844)
Saldo akhir tahun	111.467	87.946

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap penyisihan imbalan kerja dan beban jasa kini:

	2013	
	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(1.526)	(11.625)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	1.518	11.188
	2012	
	Biaya jasa kini/ Current service cost	Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation
Kenaikan tingkat diskonto 100 basis poin	(1.893)	(12.579)
Penurunan tingkat diskonto 100 basis poin	2.607	17.224

18. ESTIMATED POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (continued)

Reconciliation of allowance for post employee benefits is as follows:

Balance at beginning of year	66.497
Post-employment benefits expense	23.293
Benefit payments for local employees	(1.844)
Balance at end of year	87.946

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the provision for employee benefits and current service cost:

Increase in discount rate by 100 basis points	(11.625)
Decrease in discount rate by 100 basis points	11.188
Increase in discount rate by 100 basis points	(12.579)
Decrease in discount rate by 100 basis points	17.224

19. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2013	2012
Biaya yang masih harus dibayar	20.131	20.839
Setoran jaminan	14.960	6.622
Pendapatan diterima di muka	6.713	5.164
Pendapatan diterima di muka atas pinjaman kepada karyawan	3.889	3.985
Lain-lain:		
- pihak ketiga	4.152	3.585
- pihak berelasi (Catatan 23)	2.000	111
Saldo akhir tahun	51.845	40.306

Pada tahun 2013, liabilitas lain-lain - pihak berelasi merupakan pembiayaan aset guna usaha dari PT IBJ Verena dan PT Mizuho Balimor Finance masing-masing sebesar Rp1.473 dan Rp527, sedangkan pada tahun 2012 liabilitas lain-lain - pihak berelasi merupakan pembiayaan aset guna usaha dari PT IBJ Verena sebesar Rp111 (Catatan 23).

19. OTHER LIABILITIES

Accrued expenses	20.839
Margin deposits	6.622
Unearned fee income	5.164
Unearned interest income on employee loans	3.985
Others:	
third parties - related parties (Note 23) -	111
Balance at end of year	40.306

In year 2013, other liabilities - related parties represent financing for leased assets from PT IBJ Verena and PT Mizuho Balimor Finance amounting to Rp1,473 and Rp527, respectively, while in year 2012, other liabilities - related parties represent financing for leased assets from PT IBJ Verena amounting to Rp111 (Note 23).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa melalui Keputusan Edaran Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yang menyetujui:

1. Peningkatan modal dasar Bank dari Rp1.500.000 menjadi Rp12.000.000 terbagi menjadi 12.000.000 saham, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp1.000.000 (nilai penuh).
2. Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Bank dengan menerbitkan saham senilai Rp1.946.000 yang terdiri dari 1.946.000 saham dengan nilai nominal per saham Rp1.000.000 (nilai penuh).

Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor dengan uang tunai oleh para Pemegang Saham kepada Perseroan pada tanggal 27 Maret 2013, sebagai berikut:

1. Mizuho Bank Limited, Jepang, dengan jumlah saham sebanyak 1.926.540 saham.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah saham sebanyak 19.460 saham.

Dengan demikian setelah dilakukan penyetoran modal oleh para pemegang saham maka modal ditempatkan dan modal disetor sebanyak 3.269.574 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.269.574 dengan komposisi pemegang saham Bank menjadi sebagai berikut:

1. Mizuho Bank Limited, Jepang, dengan jumlah saham sebanyak 3.236.877 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp3.236.877.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dengan jumlah saham sebanyak 32.697 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp32.697.

Keputusan mengenai perubahan modal dasar serta modal ditempatkan dan modal disetor ini telah didokumentasikan dalam akta notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 14, tanggal 3 April 2013, Perubahan Anggaran Dasar Bank telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-19268.AH.01.02 Tahun 2013 pada tanggal 12 April 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, komposisi pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

On March 25, 2013, the Bank held Extraordinary General Meeting of Shareholders through the Circular Resolution in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders, which approved:

1. Increase the Bank's authorized capital from Rp1,500,000, to Rp12,000,000, consisting of 12,000,000 shares, with nominal value per share of Rp1,000,000 (full amount).
2. Increase the Bank's subscribed and paid-up capital by issuing shares in the total amount of Rp1,946,000, consisting of 1,946,000 shares with nominal value per share of Rp1,000,000 (full amount).

From the above authorized capital, the shareholders had fully subscribed and paid-in cash to the Bank on March 27, 2013 as follows:

1. Mizuho Bank Limited, Japan, with the total number of shares of 1,926,540 shares.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with the total number of shares of 19,460 shares.

As such, after the payment in-cash by the Bank's Shareholders, the total amount of the Bank's issued and fully paid-up capital totaled 3,269,574 shares with the total amount of Rp3,269,574, and the composition of Bank's Shareholders will be as follows:

1. Mizuho Bank Limited, Japan, with total number of shares of 3,236,877 shares with the total nominal value of Rp3,236,877.
2. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. with total number of shares of 32,697 shares with the total nominal value of Rp32,697.

The decision of the change of Bank's authorized capital and issued and fully paid-up capital has been documented in notarial deed Fathiah Helmi, S.H., No. 14 dated April 3, 2013. The change of Articles of Association has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through Decree of Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No: AHU.19268.AH.01.02 year 2013 dated April 12, 2013.

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Bank's shareholders is as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2013				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Mizuho Bank Limited, Jepang	3.236.877	3.236.877	99%	Mizuho Bank Limited, Japan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	32.697	32.697	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	3.269.574	3.269.574	100%	Total

2012				
Pemegang saham	Jumlah saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount)	Nilai nominal/ Nominal value	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Mizuho Bank Limited, Jepang	1.310.337	1.310.337	99%	Mizuho Bank Limited, Japan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	13.237	13.237	1%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Jumlah	1.323.574	1.323.574	100%	Total

Pemegang saham pengendali terakhir (*ultimate shareholder*) Bank adalah Mizuho Bank Limited ("MHBK"), yang didirikan di Jepang. MHBK memiliki anak perusahaan dan perusahaan afiliasi yang tersebar di seluruh dunia.

The ultimate shareholder of the Bank is Mizuho Bank Limited ("MHBK"), which is incorporated in Japan. MHBK has subsidiaries and affiliates throughout the world.

21. DIVIDEN KAS

21. CASH DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank ("Rapat") tanggal 21 Juni 2013 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2012 sejumlah USD4.750.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp47.144 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 24 Juni 2013 dan 29 Juli 2013.

The Annual General Shareholders' Meeting ("Meeting") of the Bank on June 21, 2013 resolved to distribute cash dividends from 2012 net income amounting to USD4,750,000 (full amount) which is equivalent to Rp47,144 based on Reuters' middle rate at 04:00 PM and tax rate on the date of this Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Bank, Ltd., Japan, on June 24, 2013 and July 29, 2013, respectively.

Rapat tanggal 25 Juni 2012 menetapkan untuk membagikan dividen dari laba bersih tahun 2011 sejumlah USD3.000.000 (nilai penuh) yang ekuivalen dengan Rp28.320 berdasarkan kurs tengah Reuters pukul 16:00 WIB dan kurs pajak pada tanggal Rapat. Dividen kas tersebut telah dibayarkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. dan Mizuho Corporate Bank, Ltd., Jepang, masing-masing pada tanggal 28 Juli 2012 dan 20 Juli 2012.

Meeting of the Bank on June 25, 2012 resolved to distribute cash dividends from 2011 net income amounting to USD3,000,000 (full amount) which is equivalent to Rp28,320 based on Reuters' middle rate at 04:00 PM and tax rate on the date of this Meeting. The cash dividends were paid to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. and Mizuho Corporate Bank, Ltd., Japan, on July 28, 2012 and July 20, 2012, respectively.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF

22. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND PAYABLE - ADMINISTRATIVE ACCOUNTS

		2013			
		Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
KOMITMEN					COMMITMENTS
<u>Tagihan komitmen</u>					<u>Commitment receivables</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan		200.000	-	200.000	Unused borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen</u>					<u>Commitment payables</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan:					Unused loan facilities:
- Pihak ketiga		(228.938)	(711.359)	(940.297)	Third parties -
- Pihak berelasi (Catatan 23)		-	-	-	
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah		(100.950)	(1.729.195)	(1.830.145)	Irrevocable letters of credit issued
Jumlah kewajiban komitmen - neto		(129.888)	(2.440.554)	(2.570.442)	Total commitment payables - net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
<u>Tagihan kontinjensi</u>					<u>Contingent receivables</u>
Bank garansi yang diterima:					Bank guarantees received:
- Pihak ketiga		4.302.330	22.341.510	26.643.840	Third parties -
- Pihak berelasi (Catatan 23)		-	9.312.454	9.312.454	Related parties (Note 23) -
Bunga dari kredit non-performing		11.503	12.898	24.401	Interest on non-performing loans
<u>Liabilitas kontinjensi</u>					<u>Contingent payables</u>
Bank garansi yang diberikan		(704.831)	(1.816.851)	(2.521.682)	Bank guarantees issued
Jumlah tagihan kontinjensi - neto		3.609.002	29.850.011	33.459.013	Total contingent receivables - net
		2012			
		Rupiah/ Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
KOMITMEN					COMMITMENTS
<u>Tagihan komitmen</u>					<u>Commitment receivables</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan		200.000	-	200.000	Unused borrowing facilities
<u>Liabilitas komitmen</u>					<u>Commitment payables</u>
Fasilitas kredit yang belum digunakan:					Unused loan facilities:
- Pihak ketiga		(88.784)	(732.930)	(821.714)	Third parties -
- Pihak berelasi (Catatan 23)		-	(72.359)	(72.359)	Related parties (Note 23) -
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah		(54.769)	(1.028.425)	(1.083.194)	Irrevocable letters of credit issued
Jumlah kewajiban komitmen - neto		56.447	(1.833.714)	(1.777.267)	Total commitment payables - net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
<u>Tagihan kontinjensi</u>					<u>Contingent receivables</u>
Bank garansi yang diterima:					Bank guarantees received:
- Pihak ketiga		4.444.428	12.651.899	17.096.327	Third parties -
- Pihak berelasi (Catatan 23)		-	10.349.368	10.349.368	Related parties (Note 23) -
Bunga dari kredit non-performing		20.072	-	20.072	Interest on non-performing loans
<u>Liabilitas kontinjensi</u>					<u>Contingent payables</u>
Bank garansi yang diberikan		(591.344)	(1.908.520)	(2.499.864)	Bank guarantees issued
Jumlah tagihan kontinjensi - neto		3.873.156	21.092.747	24.965.903	Total contingent receivables - net

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp16.687.598 (2012: Rp11.838.874).

Total unused loan facilities (*uncommitted*) granted to debtors as of December 31, 2013 amounted to Rp16,687,598 (2012: Rp11,838,874).

Fasilitas kredit (*uncommitted*) yang diberikan kepada pihak berelasi yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp490.481 (2012: RpNihil) (Catatan 23).

Unused loan facilities (*uncommitted*) granted to related parties as of December 31, 2013 amounted to Rp490,481 (2012: RpNil) (Note 23).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI - REKENING ADMINISTRATIF (lanjutan)

Bank melakukan beberapa perjanjian *risk sharing* dengan Mizuho Bank Limited - cabang Singapura dan Mizuho Bank Limited - cabang Jepang. Tanggal jatuh tempo perjanjian-perjanjian *risk sharing* tersebut berkisar antara bulan Januari 2011 dan bulan Oktober 2015 (Catatan 23).

22. COMMITMENTS AND CONTINGENTS RECEIVABLE AND PAYABLE - ADMINISTRATIVE ACCOUNTS (continued)

The Bank entered into several *risk sharing* agreements with Mizuho Bank Limited - Singapore branch and Mizuho Bank Limited - Japan branch. The maturity date of these *risk sharing* agreements ranged from January 2011 to October 2015 (Note 23).

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Mizuho Corporate Bank, Ltd ("MHCB"), pemegang saham, dan Mizuho Bank, Ltd ("MHBK") melakukan *Legal Merger* pada 1 Juli 2013 sehingga menjadi Mizuho Bank, Ltd.

23. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Mizuho Corporate Bank, Ltd ("MHCB"), a shareholder, and Mizuho Bank, Ltd ("MHBK") transformed conducted the *legal merger* on July 1, 2013 become Mizuho Bank, Ltd.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
Mizuho Bank Limited - cabang Jepang/Japan branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Penempatan pada bank lain/Placements with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Liabilitas derivatif/Derivatives payable, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Pendapatan bunga/Interest income, Beban <i>risk sharing</i> dan garansi/Risk sharing and guarantee fees, Bank garansi yang diterima/Bank guarantees received
Mizuho Bank Limited - cabang Singapura/Singapore branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Tagihan derivatif/Derivatives receivable, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Liabilitas Derivatif/Derivatives payable, Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Pinjaman yang diterima/Fund borrowings, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense, Beban <i>risk sharing</i> dan garansi/Risk sharing and guarantee fees, Bank garansi yang diterima/Bank guarantees received
Mizuho Bank Limited - cabang New York/New York branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Pendapatan bunga/Interest income
Mizuho Bank Limited - cabang Hong Kong/Hong Kong branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks
Mizuho Bank Limited - cabang London/London branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks, Pendapatan bunga/Interest income, Beban bunga/Interest expense
Mizuho Bank Limited - cabang Bangkok/Bangkok branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks
Mizuho Bank Limited - cabang Seoul/Seoul branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Liabilitas akseptasi/Acceptances payable
Mizuho Bank Limited - cabang Labuan/Labuan branch	Dikendalikan oleh induk yang sama/Controlled by the same shareholder	Bank garansi yang diterima/Bank guarantees received
Mizuho Bank Limited - cabang Swiss/Switzerland branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Giro pada bank lain/Current accounts with other banks, Beban bunga/Interest expense
Mizuho Bank Limited - cabang Tokyo/Tokyo branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder	Liabilitas akseptasi/Acceptances payable, Beban bunga/Interest expense, Bank garansi yang diterima/Bank guarantees received

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

23. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT IBJ Verena Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> , Aset sewa guna usaha/ <i>Leased assets</i> , Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , <i>Liabilitas lain-lain/Other liabilities</i> , Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i> , Fasilitas kredit yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities</i>
PT Mizuho Balimor Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Aset sewa guna usaha/ <i>Leased assets</i> , Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , <i>Liabilitas lain-lain/Other liabilities</i> , Beban bunga/ <i>Interest expense</i>
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif/ <i>Board of Commissioners, Directors and Executive Officers</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i> , Simpanan dari nasabah/ <i>Deposits from customers</i> , Beban tenaga kerja/ <i>Personnel expenses</i>

Dalam menjalankan kegiatan normal usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama.

In conducting its business, the Bank has transactions with related parties based on agreed terms and conditions.

Perincian transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi yang merupakan entitas dengan pengendalian bersama kecuali untuk kredit yang diberikan kepada manajemen kunci (Catatan 8A.e) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, serta tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

The details of significant transactions and balances which under common control entities except for loan to key management (Note 8A.e) with related parties as of December 31, 2013 and 2012, and for the years then ended were as follows:

	2013	2012	
Giro pada bank lain (Catatan 4)	42.679	91.685	<i>Current accounts with other banks (Note 4)</i>
Penempatan pada bank lain (Catatan 5)	97.360	-	<i>Placements with other banks (Note 5)</i>
Tagihan derivatif (Catatan 7)	2.450	5.416	<i>Derivatives receivable (Note 7)</i>
Kredit yang diberikan (termasuk kredit yang diberikan kepada manajemen kunci) (Catatan 8)	471.147	221.356	<i>Loans (including key management loans) (Note 8)</i>
Simpanan dari nasabah (Catatan 13)	17.745	11.772	<i>Deposits from customers (Note 13)</i>
Simpanan dari bank lain (Catatan 14)	491.002	347.844	<i>Deposits from other banks (Note 14)</i>
Liabilitas derivatif (Catatan 7)	8.932	17.404	<i>Derivatives payable (Note 7)</i>
Aset sewa guna usaha (Catatan 10)	1.908	-	<i>Leased assets (Note 10)</i>
Liabilitas akseptasi (Catatan 15)	108.841	36.104	<i>Acceptances payable (Note 15)</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 19)	2.000	111	<i>Other liabilities (Note 19)</i>
Pinjaman yang diterima (Catatan 16)	17.958.863	11.426.133	<i>Fund borrowings (Note 16)</i>
Pendapatan bunga (Catatan 24)	10.580	4.097	<i>Interest income (Note 24)</i>
Beban bunga (Catatan 25)	104.986	87.480	<i>Interest expense (Note 25)</i>
Beban tenaga kerja (Catatan 28)	42.814	31.233	<i>Personnel expenses (Note 28)</i>
Beban <i>risk sharing</i> dan garansi (Catatan 22)	24.820	21.564	<i>Risk sharing and guarantee fees (Note 22)</i>
Rugi atas instrumen derivatif (Catatan 7)	(5.979)	(10.654)	<i>Loss on derivative instruments (Note 7)</i>
Komitmen dan kontinjensi:			<i>Commitments and contingencies:</i>
Bank garansi yang diterima (Catatan 22)	9.312.454	10.349.368	<i>Bank guarantees received (Note 22)</i>
Fasilitas kredit yang belum digunakan (Catatan 22):			<i>Unused loan facilities (Note 22):</i>
- <i>Committed</i>	-	(72.359)	<i>Committed -</i>
- <i>Uncommitted</i>	(490.481)	-	<i>Uncommitted -</i>

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Pada 31 Desember 2013, jumlah pinjaman yang diterima (*uncommitted*) dari Mizuho Bank Limited - cabang Singapura (pihak berelasi) yang belum digunakan sebesar Rp417.837 (2012: Rp3.126.492) (Catatan 16).

Kompensasi atas manajemen kunci Bank, adalah sebagai berikut:

	2013
Gaji dan tunjangan	33.269
Lainnya	9.545
Jumlah	42.814

23. TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)

As of December 31, 2013, unused borrowing facilities (*uncommitted*) received from Mizuho Bank Limited - Singapore branch (a related party) amounted to Rp417,837 (2012: Rp3,126,492) (Note 16).

Compensation of key management personnel of the Bank, were as follows:

	2012	
	23.602	Salaries and allowance
	7.631	Others
Jumlah	31.233	Total

24. PENDAPATAN BUNGA

	2013
Pihak ketiga	
Kredit yang diberikan	817.599
Surat-surat berharga	71.996
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	66.469
Lain-lain	-
Pihak berelasi (Catatan 23)	
Kredit yang diberikan	10.379
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	201
Jumlah	966.644

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga dari kredit yang diberikan atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*unwinding interest*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp5.390 (2012: RpNihil).

24. INTEREST INCOME

	2012	
	540.910	Third parties
	81.475	Loans
	50.548	Marketable securities
	3.403	Placements with Bank Indonesia and other banks
	3.401	Others
	696	Related parties (Note 23)
	201	Loans
	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Jumlah	680.433	Total

Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (*unwinding interest*) for the year ended 31 December 2013 amounting to Rp5,390 (2012: RpNil).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

25. BEBAN BUNGA

	<u>2013</u>
Pihak ketiga	
Deposito berjangka	106.502
Premi penjaminan pemerintah	20.898
Giro	17.705
Interbank call money	2.895
Tabungan	2.850
Pihak berelasi (Catatan 23)	
Pinjaman yang diterima	103.433
Interbank call money	1.489
Deposito berjangka	53
Giro	8
Tabungan	3
Jumlah	<u>255.836</u>

25. INTEREST EXPENSE

	<u>2012</u>	
		Third parties
		Time deposits
		Government Guarantee Premiums
		Current accounts
		Interbank call money
		Saving accounts
		Related parties (Note 23)
		Fund borrowings
		Interbank call money
		Time deposits
		Current accounts
		Saving Accounts
Jumlah	<u>208.436</u>	Total

26. PROVISI DAN KOMISI LAINNYA

Merupakan provisi dan komisi sehubungan dengan:

	<u>2013</u>
Transaksi ekspor impor	49.728
Kredit yang diberikan	39.873
Pengiriman uang dan kliring	21.762
Bank garansi	6.071
Lain-lain	2.720
Jumlah	<u>120.154</u>

Provisi dan komisi dari kredit merupakan pendapatan provisi dan komisi yang antara lain merupakan *front-end fee*, *arrangement fee* dan pendapatan partisipasi dari kredit sindikasi.

26. OTHER PROVISION AND COMMISSIONS

These represent provision and commissions in connection with:

	<u>2012</u>	
		Export import transaction
		Loans
		Remittances and clearing
		Bank guarantee
		Others
Jumlah	<u>115.369</u>	Total

Provision and commission from loans is provision and commission income which consist of *front-end fee*, *arrangement fee* and *participation fee* from loan syndication.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013
Sewa	22.820
Penyusutan (Catatan 10)	14.191
Perbaikan dan pemeliharaan	12.750
Pelatihan	7.647
Langganan	5.872
Komunikasi	4.998
Jasa professional	3.945
Akomodasi dan transportasi	2.449
Lain-lain	8.334
Jumlah	83.006

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2012	
	16.129	<i>Rent</i>
	6.112	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	11.116	<i>Repair and maintenance</i>
	5.237	<i>Training</i>
	4.961	<i>Subscription</i>
	3.028	<i>Communication</i>
	6.259	<i>Professional fees</i>
	2.259	<i>Accommodation and transportation</i>
	7.749	<i>Others</i>
Jumlah	62.850	Total

28. BEBAN TENAGA KERJA

	2013
Gaji, upah dan tunjangan pajak	86.897
Beban imbalan pasca-kerja	27.528
Tunjangan hari raya dan bonus	24.633
Tunjangan kesehatan dan asuransi	6.881
Tunjangan makan, lembur dan transportasi	2.512
Lain-lain	9.925
Jumlah	158.376

28. PERSONNEL EXPENSES

	2012	
	80.522	<i>Salary, wages and tax allowances</i>
	24.616	<i>Post-employment benefits</i>
	20.380	<i>Holiday allowances and bonus</i>
	6.419	<i>Medical benefit and insurance</i>
	2.555	<i>Meal, overtime and transportation allowances</i>
	8.783	<i>Others</i>
Jumlah	143.275	Total

Beban tenaga kerja yang berkaitan dengan pihak berelasi untuk tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp42.814 dan Rp31.233 (Catatan 23).

Personnel expenses for related parties in 2013 and 2012 amounted to Rp42,814 and Rp31,233, respectively (Note 23).

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

28. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Termasuk di dalam "lain-lain" adalah beban terkait pinjaman karyawan untuk tahun 2013 sebesar Rp1.019 (2012: Rp561) yang merupakan perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) Bank yang dicatat sebagai komponen beban tenaga kerja.

28. PERSONNEL EXPENSES (continued)

Included in "others" is expense in relation to employee loans for the year 2013 were Rp1,019 (2012: Rp561) which represents the difference between employee loan's interest rates and the Bank's *Base Lending Rate* (BLR) which is recorded as a component of personnel expense.

29. TRANSAKSI TUNAI VALUTA ASING YANG BELUM DISELESAIKAN

Transaksi tunai valuta asing yang belum diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

29. UNSETTLED SPOT FOREIGN CURRENCY TRANSACTIONS

The outstanding unsettled spot foreign currency contracts as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013		2012		
	Jumlah dalam valuta asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam valuta asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kontrak pembelian tunai valuta asing yang belum diselesaikan:					Unsettled spot purchase contracts:
Dolar Amerika Serikat	3.330.000	40.526	300.000	2.891	United States Dollar
Euro Eropa	100.000	1.676	8.550.000	108.855	European Euro
		<u>42.202</u>		<u>111.746</u>	
	2013	2012	2013	2012	
	Jumlah dalam valuta asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Jumlah dalam valuta asal (nilai tengah)/ Amount in original currencies (full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Kontrak penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan:					Unsettled spot sell contracts:
Dolar Amerika Serikat	8.939.500	108.794	28.500.000	274.669	United States Dollar
Yen Jepang	52.685.031	6.098	-	-	Japanese Yen
Euro Eropa	-	-	7.750.000	98.670	European Euro
		<u>114.892</u>		<u>373.339</u>	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

30. POSISI DEVISA NETO

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Posisi Devisa Neto Bank yang dihitung sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku dan sesuai dengan pelaporan Bank kepada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

Valuta	2013			2012			Currency
	Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ <i>Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall net foreign exchange position (absolute amount)</i>	Posisi devisa neto untuk laporan posisi keuangan (selisih neto aset dan liabilitas)/ <i>Statements of financial position net foreign exchange position (net differences between assets and liabilities)</i>	Selisih neto tagihan dan liabilitas pada rekening administratif/ <i>Net differences between receivables and liabilities in administrative accounts</i>	Posisi devisa neto secara keseluruhan (nilai absolut)/ <i>Overall net foreign exchange position (absolute amount)</i>	
Dolar Amerika Serikat	3.019	23.226	20.207	384.340	356.590	27.750	United States Dollar
Yen Jepang	355.349	356.585	1.236	219.934	215.676	4.258	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	(58)	-	58	(454)	-	454	British Poundsterling
Dolar Australia	(27)	-	27	(170)	-	170	Australian Dollar
Franc Swiss	(56)	-	56	(119)	-	119	Swiss Franc
Euro Eropa	(24.328)	(15.084)	9.244	7.808	11.430	3.622	European Euro
Dolar Hong Kong	(3)	-	3	(16)	-	16	Hong Kong Dollar
Dolar Singapura	(118)	-	118	352	-	352	Singapore Dollar
Baht Thailand	223	446	223	(3.789)	-	3.789	Thailand Baht
Yuan Cina	(205)	-	205	(4)	-	4	Chinese Yuan
	333.796	-	31.377	607.882	-	40.534	
Jumlah modal (Catatan 31)			5.947.081			3.507.405	Total capital (Note 31)
Persentase Posisi Devisa Neto ("PDN") terhadap Modal			0,53%			1,16%	Percentage of Net foreign Exchange Position ("NOP") to capital

31. MANAJEMEN MODAL

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

30. NET OPEN POSITION

The Bank's net open position as of December 31, 2013 and 2012, computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia's regulations and were in accordance with the Bank's reporting to Bank Indonesia, were as follows:

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Bank's capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, dimana bank-bank harus memasukkan risiko kredit, pasar dan risiko operasional dalam perhitungan KPMM.

Perhitungan KPMM Bank adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Komponen Modal:		
Modal inti	5.582.185	3.278.485
Modal pelengkap	364.896	228.920
Jumlah modal	5.947.081	3.507.405
Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") kredit	29.485.660	19.178.233
KPMM untuk risiko kredit	20,17%	18,29%
ATMR kredit dan risiko pasar	29.553.465	19.251.162
ATMR risiko operasional	1.324.525	1.234.935
ATMR kredit, risiko pasar, dan risiko operasional	30.877.990	20.486.097
Rasio KPMM untuk risiko kredit dan risiko pasar	20,12%	18,22%
Rasio KPMM untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional	19,26%	17,12%
Rasio KPMM yang diwajibkan Bank Indonesia	8,00%	8,00%

31. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 the Bank's Capital Adequacy Ratio ("CAR") was computed in accordance with the prevailing Bank Indonesia's regulations, whereby banks are required to include credit, market and operational risk in the computation of CAR.

The computation of the Bank's CAR are as follows:

<i>Components of capital:</i>
<i>Core capital</i>
<i>Supplementary capital</i>
Total Capital
<i>Risk Weighted Assets ("RWA") credit</i>
<i>CAR for credit risk</i>
<i>RWA credit and market risk</i>
<i>RWA operational risk</i>
<i>RWA credit, market, and operational risk</i>
CAR for credit risk and market risk
CAR for credit, market and operational risk
Minimum CAR required by Bank Indonesia

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS

32. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The maturities of assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2013 are as follows:

		2013								
		< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
Rupiah									Rupiah	
Aset:									Assets:	
Kas	-	-	-	-	-	-	2.216	2.216	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	580.060	580.060	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	3.415	3.415	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.935.967	-	-	-	-	-	-	1.935.967	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga - neto	-	-	775.479	-	-	-	-	775.479	Marketable securities - net	
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - neto	368.798	1.117.069	4.957.340	2.131.151	449.544	-	-	383.687	Derivatives receivable	
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	-	-	-	298.508	298.508	Loans - net	
Aset tetap - neto	-	-	-	-	-	-	34.271	34.271	Acceptances receivable - net	
Aset pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	-	5.758	5.758	Fixed assets - net	
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	-	-	91.997	91.997	Deferred tax assets - net	
Jumlah aset	2.304.765	1.117.069	5.732.819	2.131.151	449.544	1.399.912	13.135.260	13.135.260	Total assets	
Liabilitas:									Liabilities:	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	2.002	2.002	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	5.692.792	131.677	4.000	-	-	-	-	5.828.469	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	4.202	-	-	-	-	-	-	4.202	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	372.331	372.331	Derivatives payable	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	341.859	341.859	Acceptances payable	
Utang pajak	-	-	-	-	-	-	37.496	37.496	Taxes payable	
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	-	-	111.467	111.467	Estimates post-employment benefits liabilities	
Liabilitas lain-lain	86	165	657	1.466	-	-	14.646	17.020	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	5.697.080	131.842	4.657	1.466	-	879.801	6.714.846	6.714.846	Total liabilities	
Perbedaan jatuh tempo	(3.392.315)	985.227	5.728.162	2.129.685	449.544	520.111	6.420.414	6.420.414	Maturity gap	
		< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total		
Valuta asing									Foreign currencies	
Aset:									Assets:	
Kas	-	-	-	-	-	-	2.724	2.724	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	2.266.480	2.266.480	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	132.794	132.794	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	97.360	-	-	-	-	-	-	97.360	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat-surat berharga - neto	166.720	1.678.782	359.605	-	-	-	-	2.205.107	Marketable securities - net	
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - neto	1.551.151	2.302.894	7.633.287	8.029.282	1.923.092	-	-	14.798	Derivatives receivable	
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	-	-	-	1.411.352	1.411.352	Loans - net	
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	-	-	30.977	30.977	Acceptances receivable - net	
Jumlah aset	1.815.231	3.981.676	7.992.892	8.029.282	1.923.092	3.859.125	27.601.298	27.601.298	Total assets	
Liabilitas									Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	336.154	336.154	Liabilities due immediately	
Simpanan dari nasabah	6.757.670	259.258	157.914	-	-	-	-	7.174.842	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	1.685.545	-	-	-	-	-	-	1.685.545	Deposits from other banks	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	9.316	9.316	Derivatives payable	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	738.008	738.008	Acceptances payable	
Pinjaman yang diterima	1.156.150	-	9.993.463	6.809.250	-	-	-	17.958.863	Fund borrowings	
Utang pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	Taxes payable	
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	34.825	34.825	Other liabilities	
Jumlah liabilitas	9.599.365	259.258	10.151.377	6.809.250	-	1.118.303	27.937.553	27.937.553	Total liabilities	
Perbedaan jatuh tempo	(7.784.134)	3.722.418	(2.158.485)	1.220.032	1.923.092	2.740.822	(336.255)	(336.255)	Maturity gap	

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The maturities of assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2012 were as follows: (continued)

		2012							
		< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Rupiah									Rupiah
Aset:									Assets:
Kas	-	-	-	-	-	-	1.470	1.470	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	398.167	398.167	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	4.240	4.240	Current accounts with other banks
Surat-surat berharga - neto	270.698	-	-	-	-	-	-	270.698	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - neto	229.177	74.814	535.551	-	-	-	176.903	176.903	Marketable securities - net
Tagihan akseptasi - neto	741.764	652.176	4.462.351	849.473	3.669	-	-	6.709.433	Derivatives receivable
Aset tetap - neto	-	-	-	-	-	-	80.142	80.142	Loans - net
Aset lain-lain - neto	-	-	-	-	-	-	33.599	33.599	Acceptances receivable - net
	-	-	-	-	-	-	62.164	62.164	Fixed assets - net
Jumlah aset	1.241.639	726.990	4.997.902	849.473	3.669	756.685	8.576.358	8.576.358	Total assets
Liabilitas:									Liabilities:
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	31.145	31.145	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	3.752.381	117.420	-	-	-	-	-	3.869.801	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	3.635	-	-	-	-	-	-	3.635	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	160.616	160.616	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	94.927	94.927	Acceptances payable
Utang pajak	-	-	-	-	-	-	28.704	28.704	Taxes payable
Estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja	-	-	-	-	-	-	87.946	87.946	Estimates post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	-	-	-	-	-	4.511	4.511	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas lain-lain	46	92	412	391	-	-	14.655	15.596	Other liabilities
Jumlah liabilitas	3.756.062	117.512	412	391	-	422.504	4.296.881	4.296.881	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(2.514.423)	609.478	4.997.490	849.082	3.669	334.181	4.279.477	4.279.477	Maturity gap
		< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Valuta asing									Foreign currencies
Aset:									Assets:
Kas	-	-	-	-	-	-	2.686	2.686	Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	1.396.763	1.396.763	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Surat-surat berharga - neto	-	-	-	-	-	-	512.356	512.356	Current accounts with other banks
Tagihan derivatif Kredit yang diberikan - neto	721.077	356.909	238.679	-	-	-	-	1.316.665	Marketable securities - net
Tagihan akseptasi - neto	-	-	-	-	-	-	20.113	20.113	Derivatives receivable
Aset lain-lain - neto	2.174.300	766.583	6.671.634	4.041.401	85.190	-	-	13.739.108	Loans - net
	-	-	-	-	-	-	1.062.584	1.062.584	Acceptances receivable - net
	-	-	-	-	-	-	45.148	45.148	Other assets - net
Jumlah aset	2.895.377	1.123.492	6.910.313	4.041.401	85.190	3.039.650	18.095.423	18.095.423	Total assets
Liabilitas									Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	21.796	21.796	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	5.177.641	144.511	44.493	-	-	-	-	5.366.645	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.254.953	-	-	-	-	-	-	1.254.953	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	18.727	18.727	Derivatives payable
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	590.398	590.398	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	289.125	481.875	9.257.695	1.397.438	-	-	-	11.426.133	Fund borrowings
Utang pajak	-	-	-	-	-	-	57	57	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	24.710	24.710	Other liabilities
Jumlah liabilitas	6.721.719	626.386	9.302.188	1.397.438	-	655.688	18.703.419	18.703.419	Total liabilities
Perbedaan jatuh tempo	(3.826.342)	497.106	(2.391.875)	2.643.963	85.190	2.383.962	(607.996)	(607.996)	Maturity gap

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

Jatuh tempo Rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

32. MATURITY PROFILE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The maturities of administrative account of the Bank as of December 31, 2013 and 2012 were as follows: (continued)

		2013						
		< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
Rekening Administratif								
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)		-	-	254.170	499.113	187.014	-	940.297
<i>Irrevocable letters of credit</i>		403.520	1.342.292	84.333	-	-	-	1.830.145
Bank garansi yang diberikan		310.352	312.944	999.830	719.410	179.146	-	2.521.682
Jumlah		713.872	1.655.236	1.338.333	1.218.523	366.160	-	5.292.124
								Administrative Accounts
								Unused loan (committed)
								Irrevocable letters of credit
								Bank guarantees issued
								Total
		2012						
		< 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	> 3 - 12 bulan/months	> 1 - 5 tahun/years	> 5 tahun/years	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
Rekening Administratif								
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)		-	-	203.432	354.779	335.862	-	894.073
<i>Irrevocable letters of credit</i>		390.393	633.068	59.733	-	-	-	1.083.194
Bank garansi yang diberikan		531.113	259.698	711.045	875.632	122.376	-	2.499.864
Jumlah		921.506	892.766	974.210	1.230.411	458.238	-	4.477.131
								Administrative Accounts
								Unused loan (committed)
								Irrevocable letters of credit
								Bank guarantees issued
								Total

33. MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan fungsi manajemen risiko meliputi hal-hal terkait dengan upaya identifikasi, penilaian, pengukuran, evaluasi, pemantauan, dan pengendalian risiko termasuk pengembangan teknologi dan sistem informasi manajemen di setiap jenis risiko, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko.

Bank tetap berupaya meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membentuk beberapa unit kerja yang bersifat permanen maupun komite yang bersifat *ad hoc* untuk menunjang proses pengendalian risiko. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Departemen Manajemen Risiko dan Departemen Pengendalian Risiko Kredit serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan *Assets and Liabilities Committee*.

33. RISK MANAGEMENT

Risk management function includes identification, assessment, measurement, evaluation, monitoring and risk controls, including development of technology and management information system in each risk and improvement of human resource quality in risk management.

The Bank always improves active monitoring from the Board of Commissioners and Board of Directors, including establishing several permanent working units or ad hoc committees to support risks control process. This is implemented by establishing Risk Management Department and Credit Risk Control Department and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, and Assets and Liabilities Committee.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Bank juga terus berupaya menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur maupun pemanfaatan teknologi informasi.

Profil Risiko

Dalam upaya meningkatkan *good corporate governance* dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Sebagaimana diamanatkan ketentuan Bank Indonesia terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Penilaian Profil Risiko yang disampaikan kepada Bank Indonesia untuk posisi 31 Desember 2013 berada pada tingkat risiko komposif rendah atau peringkat 1. Penilaian Profil Risiko untuk posisi 31 Desember 2013 berada pada kategori rendah (*low*).

Disamping itu, sebagai bagian dari penyempurnaan penerapan Manajemen Risiko, dan juga penguatan kecukupan modal Bank yang telah dituangkan pada BASEL II. Melalui penerapan RBBR, diharapkan akan terdapat pengukuran yang terintegrasi dan komprehensif dalam mengukur tingkat kesehatan Bank. Bank melakukan pengukuran secara terintegrasi yang meliputi penilaian terhadap Profil Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Pendapatan dan Permodalan.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

The Bank continuously improves all internal policies related to risk management, including policies, standard operation, procedures, and information technology utilization.

Risk Profile

In order to develop good corporate governance and risk management in the banking industry, PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks was issued, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, which requires the Bank to submit quarterly risk profile report starting 2005.

In relation to the implementation of risk management as required by Bank Indonesia, the Bank prepares quarterly risk profile report on self assessment basis. Risk Profile assessment submitted to Bank Indonesia for December 31, 2013 are at a low risk level or rank composite 1. Risk Profile assessment as of December 31, 2013 classified as low category.

In addition, with regard to the assessment of Bank Soundness Level, BI introduced RBBR as part of the enhancement of Risk management implementation, and also Bank's Capital adequacy strengthened as mentioned in BASEL II. It is expected that by applying RBBR, there will be an integrated and comprehensive assessment in assessing Bank's soundness. Bank conduct integrated assessment that takes account assessment of Risk Profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings and Capital.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil Risiko (lanjutan)

Hasil dari pengukuran Penilaian Tingkat Kesehatan Bank pada tanggal 31 Desember 2013 menunjukkan bahwa penilaian tingkat kesehatan Bank dikategorikan "sangat sehat" atau peringkat 1 (satu) dengan komposisi akhir penilaian sebagai berikut:

- Profil risiko: rendah (*low*)
- Rentabilitas: memadai (*good*)
- Permodalan: sangat memadai (*excellent*)
- *Good Corporate Governance*: sangat baik (*very good*).

Manajemen Risiko Kredit

Pemberian kredit kepada debitur Bank dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian dengan berpedoman kepada kebijakan perkreditan. Pemahaman dan disiplin atas penerapan kebijakan perkreditan menjadi faktor utama dalam rangka memitigasi risiko kredit bagi seluruh jajaran pejabat Bank yang terlibat dalam perkreditan, termasuk Direksi dan Komisaris.

Bank mendefinisikan risiko kredit sebagai risiko terjadinya kerugian karena penurunan nilai aset (termasuk aset komitmen dan kontinjensi) yang disebabkan oleh memburuknya kondisi keuangan debitur.

Arah dan strategi perkreditan dirancang dan ditetapkan secara berkala oleh *Credit Policy Committee*. Sedangkan pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari *Risk Management Committee*.

Dalam implementasinya, setiap pemberian kredit harus mengacu kepada kebijakan dan prosedur perkreditan, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan mengenai kualitas kredit. Komite Kredit melakukan evaluasi dan memberikan keputusan atas transaksi-transaksi kredit sesuai dengan batas kewenangannya.

Bank telah mempunyai metode-metode untuk memantau risiko kredit. Hal terpenting dari manajemen risiko Bank adalah bertindak berdasarkan indikasi yang objektif dari kelayakan kredit debitur melalui sistem peringkat kredit. Bank menentukan peringkat kredit terhadap debitur berdasarkan penelaahan atas kondisi keuangan secara kuantitatif dan pertimbangan kualitatif seperti penelaahan atas kekuatan bisnis debitur.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Profile (continued)

Result of Risk Based Bank Rating ("RBBR") assessment as of December 31, 2013 shows that the Bank is categorized as "very sound" or level 1 (one) with final result as follow:

- *Risk profile: low*
- *Rentability: good*
- *Capital: excellent*
- *Good Corporate Governance: very good*

Credit Risk Management

Bank's loans given to debtors are conducted prudently by using credit policy. Understanding of and disciplined implementation of the policy has also been the main factor in order to mitigate credit risk for all lines of Bank's offices that are related to credit, including Commissioners and Directors in performing credit activities.

The Bank defines credit risk as a risk of incurring losses due to a decline in the value of assets (including administrative accounts) as a result of deterioration in the counter party's financial condition.

The credit goal and strategy setting are designed and established by the Credit Policy Committee. While Risk Management Committee responsible for managing the credit portfolio and credit risk.

In the implementation, loan transactions must adhere to the requirements of the Bank's credit policy and procedures including, but not limited to, requirements on credit quality. The Credit Committee conducted evaluation and approved large credit transactions up to its credit authority delegation.

The Bank has established methods for managing its credit risk. One of the most important elements of the Bank's risk management is to follow objective indications of the customers' credit-worthiness through the Bank's credit rating system. The Bank determines the customers' credit rating based on quantitative financial assessment as well as qualitative judgments such as the assessment of customers' business strengths.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank melakukan evaluasi atas tingkat risiko kredit terkait pemberian fasilitas kepada nasabah atau proyek, dengan mempertimbangkan berbagai faktor, antara lain:

- Analisa keuangan dan proyeksi keuangan debitur;
- Prospek industri;
- Analisa jaminan dan garansi;
- Analisa konsentrasi terhadap bisnis grup;
- Analisa risiko secara menyeluruh; serta
- Analisa dampak lingkungan hidup.

Dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai model yang dibangun sesuai dengan standar regulasi Indonesia maupun *best practice* internasional. Bank melakukan pengembangan model secara mandiri maupun dengan mengimplementasikan kebijaksanaan manajemen risiko Bank Induk yang mencakup pengimplementasian model rating seperti *Internal Credit Risk Rating (ICRR)*. Bank juga secara berkelanjutan melakukan upaya yang diperlukan untuk menyempurnakan model tersebut.

Proses persetujuan fasilitas dengan eksposur risiko kredit dilakukan berdasarkan prinsip bahwa fasilitas dengan limit tertentu harus diproses melalui Komite Kredit dengan beberapa pengecualian yang ditetapkan di dalam prosedur operasi internal.

Untuk mengendalikan risiko kredit, Bank juga menetapkan dan memantau limit-limit antara lain: Batas Maksimum Pemberian Kredit dan sektor ekonomi. Pengendalian risiko kredit secara komprehensif terus dilakukan Bank untuk meninjau dan menyempurnakan pelaksanaan fungsi pengendalian risiko kredit, dijalankan secara independen oleh departemen *credit risk control*.

Untuk pengelolaan risiko kredit yang bermasalah upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku jika diperlukan. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri dalam kebijakan Bank.

Sebagai tambahan, Bank juga menerapkan manajemen portofolio secara *Bankwide*. Hal ini dilakukan untuk mengawasi risiko konsentrasi yang timbul dari pemberian kredit dengan konsentrasi yang tinggi pada debitur/group atau sektor industri tertentu.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank evaluates the credit risk level related to financing to customers or projects by considering various factors, among others:

- *Debtor's financial analysis and financial projection;*
- *Industrial outlook;*
- *Guarantee and collateral analysis;*
- *Business group concentration analysis;*
- *Comprehensive risk analysis; and*
- *Environmental analysis.*

The Bank has implemented various models to fulfil the Bank Indonesia regulation standard or international best practices in the implementation of evaluation. The Bank has developed the models independently or by implementing Parent's risk management policies which covers the implementation of Internal Credit Risk Rating (ICRR). The Bank continuously makes the necessary efforts to enhance these models.

Approval process of facility with credit risk exposure are executed based on a principal that certain limit of facility and credit risk exposure approval must be processed through the Credit Committee with several exemptions provided in the internal operating procedures.

In controlling the credit risk, Bank has also set and monitored the limits including: Legal Lending Limit and economic sectors. In relation to the implementation of comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function, performed independently by credit risk control department.

For non-performing loan portfolio, credit risk management is performed among others, are restructuring on non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-off, if necessary. Specific policy on non-performing loans management process has been provided in the Bank's policies.

In addition, the Bank also implements Bankwide portfolio management. It is conducted to monitor concentration risk arising from the granting of credit with a high concentration in certain debtor/group or industrial sectors.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Bank menentukan hal-hal sehubungan dengan risiko kredit sesuai dengan kebijakan manajemen risiko kredit.

a. Risiko kredit maksimum

Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi yang diterbitkan, L/C dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") yang masih berjalan dan tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika kewajiban atas bank garansi, L/C dan SKBDN tersebut terjadi.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Bank terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif, tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau perlindungan kredit lainnya:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>		
Giro pada Bank Indonesia	2.846.540	1.794.930
Giro pada bank lain	136.209	516.596
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.033.327	270.698
Surat-surat berharga	2.981.896	2.156.979
Tagihan derivatif	398.485	197.016
Kredit yang diberikan	30.803.616	20.681.103
Tagihan akseptasi	1.897.358	1.254.627
Aset lain-lain	122.974	87.972
<u>Rekening Administratif</u>		
Fasilitas kredit yang belum digunakan (<i>committed</i>)	940.297	894.073
<i>Irrevocable letters kredit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.830.145	1.083.194
Bank garansi yang diberikan	2.521.682	2.499.864
Jumlah	<u>46.512.529</u>	<u>31.437.052</u>

b. Konsentrasi risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pengungkapan risiko kredit maksimum berdasarkan konsentrasi sebelum memperhitungkan agunan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

The Bank determines matters pertaining to credit risk in accordance with its credit risk management policy.

a. Maximum credit risk

For financial assets recognized on the statements of financial position, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank has to pay if the obligation of the bank guarantee issued and outstanding irrevocable L/C and domestic L/C are called upon.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of statements of financial position and administrative accounts financial instruments, without taking into account any collateral held or other credit enhancement:

<u>Statements of Financial Position</u>
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placement with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Derivatives receivable
Loans
Acceptance receivable
Other assets
<u>Administrative Accounts</u>
Unused loan (<i>committed</i>)
Irrevocable letters of credit issued
Bank guarantees issued
Total

b. Concentration of credit risk

As of December 31, 2013 and 2012, the disclosure on the maximum credit risk by concentration without taking into account any collateral held are as follows:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

Credit Risk Management (continued)

b. Konsentrasi risiko kredit (lanjutan)

b. Concentration of credit risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry												
	Pertanian, kehutanan dan perikanan/ Agriculture, forestry and fishery	Pertambangan dan pengalihan/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Administrasi Pemerintahan/ Government Administration	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
2013											2013	
Laporan Posisi Keuangan											Statements of Financial Position	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	2.846.540	-	-	2.846.540	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	136.209	-	-	136.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	2.033.327	-	-	2.033.327	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	1.525	-	25.837	-	-	25.648	-	2.501.832	427.054	-	2.981.896	Marketable securities
Tagihan derivatif	-	-	11.856	-	-	2.413	-	384.216	-	-	398.485	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	1.092.866	2.972.012	13.422.107	345.076	284.323	2.328.188	829.394	9.300.277	187.231	42.142	30.803.616	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	1.794.511	-	5.621	97.226	-	-	-	-	1.897.358	Acceptances receivable
Aset lain-lain	560	5.740	42.187	357	440	3.840	3.021	66.730	99	-	122.974	Other assets
Rekening Administratif											Administrative Accounts	
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	10.771	505.478	-	-	121.700	180.648	121.700	-	-	940.297	Unused loans (committed)
Irrevocable letters of credit	-	-	1.587.668	1.611	581	240.285	-	-	-	-	1.830.145	Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	-	38.336	1.648.884	64.947	345.894	270.073	96.604	56.944	-	-	2.521.682	Bank guarantees issued
Jumlah	1.094.951	3.026.859	19.038.528	411.991	636.859	3.089.373	1.109.667	17.447.775	614.384	42.142	46.512.529	Total
Konsentrasi risiko kredit berdasarkan industri/Concentration of credit risk by industry												
	Pertanian, kehutanan dan perikanan/ Agriculture, forestry and fishery	Pertambangan dan pengalihan/ Mining and quarrying	Perindustrian/ Manufacturing	Listrik, gas dan air/ Electricity, gas and water	Konstruksi/ Construction	Perdagangan, hotel dan restoran/ Trading, hotel and restaurant	Transportasi, pergudangan dan komunikasi/ Transportation, warehouses and communication	Keuangan, sewa dan jasa/ Financial, rental and business services	Administrasi Pemerintahan/ Government Administration	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total	
2012											2012	
Laporan Posisi Keuangan											Statements of Financial Position	
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	1.794.930	-	-	1.794.930	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	-	-	-	-	-	-	516.596	-	-	516.596	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	-	-	-	-	270.698	-	-	270.698	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	5.534	-	111.226	-	-	41.378	-	1.997.242	1.599	-	2.156.979	Marketable securities
Tagihan derivatif	4.439	-	13.111	-	-	969	-	178.497	-	-	197.016	Derivatives receivable
Kredit yang diberikan	687.154	1.864.497	7.554.383	309.704	196.672	2.233.562	911.447	6.694.488	192.750	36.446	20.681.103	Loans
Tagihan akseptasi	-	-	1.253.669	-	218	740	-	-	-	-	1.254.627	Acceptances receivable
Aset lain-lain	69	2.476	38.006	384	353	6.297	2.945	37.417	25	-	87.972	Other assets
Rekening Administratif											Administrative Accounts	
Fasilitas kredit yang belum digunakan (committed)	-	18.358	484.433	-	-	96.375	134.925	159.982	-	-	894.073	Unused loans (committed)
Irrevocable letters of credit	-	-	1.072.382	727	-	10.085	-	-	-	-	1.083.194	Irrevocable letters of credit
Bank garansi yang diberikan	-	30.358	1.537.128	52.620	332.130	470.158	56.930	20.540	-	-	2.499.864	Bank guarantees issued
Jumlah	697.196	1.915.689	12.064.338	363.435	529.373	2.859.564	1.106.247	11.670.390	194.374	36.446	31.437.052	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya

Sebagai bagian dari mitigasi risiko kredit, Bank menerapkan kebijakan antara lain dengan meminta agunan sebagai jaminan pelunasan kredit jika jaminan berupa sumber pembayaran utama debitur berdasarkan arus kas tidak terpenuhi. Jenis agunan yang diterima Bank dalam rangka memitigasi risiko kredit antara lain *Cash Collateral*, *stand-by letters of credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (LG dan Corporate Guarantee)*, *Tanah & Bangunan*, *Kapal dan Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank selalu melakukan pemantauan nilai pasar agunan untuk memastikan bahwa nilai agunan telah mencukupi dan sesuai dengan baki debit kredit. Hal ini dilakukan karena umumnya agunan diperlukan sebagai sumber terakhir pelunasan kredit dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, informasi atas eksposur maksimum atas risiko kredit dari aset keuangan Bank sehubungan dengan agunan yang dimiliki per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	2013				
	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Wajar Agunan/ Fair Value Collateral		Eksposur Neto/ Net Exposure	
		Deposito berjangka/ Time deposit	SBLC/ SBLC		
Giro pada Bank Indonesia	2.846.540	-	-	2.846.540	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	136.209	-	-	136.209	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.033.327	-	-	2.033.327	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.981.896	-	-	2.981.896	Marketable securities
Tagihan derivatif	398.485	-	-	398.485	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	30.803.616	81.782	468.385	30.253.449	Loans
Tagihan akseptasi	1.897.358	6.146	-	1.891.212	Acceptances receivable
Fasilitas kredit yang belum digunakan	940.297	-	-	940.297	Unused loan facilities
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang diberikan kepada nasabah	1.830.145	7.821	-	1.822.324	<i>Irrevocable letters of credit issued</i>
Bank garansi yang diberikan	2.521.682	1.464	504.651	2.015.567	Bank guarantees issued
Jumlah	46.389.555	97.213	973.036	45.319.306	Total

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Collateral and other credit enhancements

As a part of credit risk mitigation, Bank employs policies among other by asking collateral to secure the repayment of loan if the main source of debtor's payment is based on its cash flow were not fulfilled. Collateral types that can be used to mitigate the risk are such as *Cash Collateral*, *stand-by letters of credit (SBLC)*, *Letter Guarantee (LG and Corporate Guarantee)*, *Land & Building*, *Vessel and Fiducia Transfer Ownership (FTO)*.

Bank always monitors the market value of collateral in order to ensure value of collateral can cover loan outstanding. This is because in general, collateral is required for all credits extended as a secondary source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations of the borrowers.

With reference Bank Indonesia regulation No. 14/15/PBI/2012 regarding Asset Quality, The information on the maximum exposure to credit risk by class of Bank's financial assets as of December 31, 2013 are as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

c. Agunan dan perlindungan kredit lainnya (lanjutan)

	2012				
	Nilai Wajar Agunan/ Fair Value Collateral			Eksposur Neto/ Net Exposure	
Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Deposito berjangka/ Time deposit	SBLC/ SBLC			
Giro pada Bank Indonesia	1.794.930	-	-	1.794.930	Current account with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	516.596	-	-	516.596	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	270.698	-	-	270.698	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	2.156.979	-	-	2.156.979	Marketable securities
Tagihan derivatif	197.016	-	-	197.016	Derivative receivables
Kredit yang diberikan	20.681.103	11.083	1.644.216	19.025.804	Loans
Tagihan akseptasi	1.254.627	4.867	-	1.249.760	Acceptances receivable
Fasilitas kredit yang belum digunakan	894.073	-	-	894.073	Unused loan facilities
Irrevocable letters of credit yang diberikan kepada nasabah	1.083.194	6.187	-	1.077.007	Irrevocable letters of credit issued
Bank garansi yang diberikan	2.499.864	2.260	1.194.586	1.303.018	Bank guarantees issued
Jumlah	31.349.080	24.397	2.838.802	28.485.881	Total

d. Kualitas aset keuangan

Kualitas aset keuangan dikelola oleh Bank dengan menggunakan panduan dari Bank Indonesia dan diungkapkan pada Catatan 4, 5, 6, 7, 8, 9 dan 11 atas laporan keuangan.

Bank memiliki kebijakan untuk mempertahankan secara akurat dan konsisten peringkat risiko di seluruh portofolio aset keuangan. Hal ini akan memfasilitasi fokus manajemen risiko atas risiko yang ada dan perbandingan eksposur kredit berdasarkan industri debitur. Sistem peringkat ini didukung oleh berbagai analisis keuangan, dikombinasikan dengan informasi pasar yang telah diolah untuk menyediakan masukan utama untuk pengukuran risiko pihak lawan (*counterparty*). Semua peringkat risiko disesuaikan dengan berbagai kategori dan ditentukan sesuai dengan panduan peringkat Bank Indonesia. Peringkat risiko yang telah ditetapkan dinilai dan diperbaharui secara berkala.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

c. Collateral and other credit enhancements (continued)

d. Quality of financial assets

The quality of financial assets is managed by the Bank using the guidance from Bank Indonesia and disclosed in Notes 4, 5, 6, 7, 8, 9 and 11 to the financial statements.

It is the Bank's policy to maintain accurate and consistent risk ratings across the portfolio of financial assets. This facilitates focused management of the applicable risks and the comparison of credit exposures based on debtor's industry. The rating system is supported by a variety of financial analytics, combined with processed market information to provide the main inputs for the measurement of counterparty risk. All risk ratings are tailored to the various categories and are derived in accordance with the Bank Indonesia's rating guidance. The attributable risk ratings are assessed and updated regularly.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Bank juga mengelola kualitas kredit dari aset keuangan dengan menggunakan *internal credit rating*. Informasi kualitas kredit dari aset keuangan berdasarkan *internal credit rating* per tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The Bank also manages the credit quality of financial assets using *internal credit ratings*. The information on credit quality of financial assets based on *internal credit rating* as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

2013							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat Sub-Standard/ <i>Sub-Standard grade</i>					
Giro pada Bank Indonesia	-	2.846.540	-	-	-	2.846.540	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	131.244	4.965	-	-	-	136.209	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	457.360	1.575.967	-	-	-	2.033.327	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	926.633	2.036.308	18.955	-	-	2.981.896	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	364.656	33.189	640	-	-	398.485	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan:							<i>Loans:</i>
- Modal Kerja	4.492.387	13.972.141	1.510.138	-	266.729	20.241.395	<i>Working capital -</i>
- Investasi	-	5.484.050	350.535	-	-	5.834.585	<i>Investment -</i>
- Sindikasi	4.685.494	-	-	-	-	4.685.494	<i>Syndicated -</i>
- Pinjaman karyawan	42.142	-	-	-	-	42.142	<i>Staff loan -</i>
Tagihan akseptasi	-	689.901	1.207.457	-	-	1.897.358	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain	51.078	69.609	2.287	-	-	122.974	<i>Other assets</i>
Jumlah	11.150.994	26.712.670	3.090.012	-	266.729	41.220.405	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.847	88.880	226.750	-	211.339	528.816	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Neto	11.149.147	26.623.790	2.863.262	-	55.390	40.691.589	Net
2012							
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Tingkat tinggi/ <i>High grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>	Tingkat Sub-Standard/ <i>Sub-Standard grade</i>					
Giro pada Bank Indonesia	-	1.794.930	-	-	-	1.794.930	<i>Current account with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	510.979	5.617	-	-	-	516.596	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	100.000	170.698	-	-	-	270.698	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga	28.381	2.110.670	17.928	-	-	2.156.979	<i>Marketable securities</i>
Tagihan derivatif	130.996	64.158	1.862	-	-	197.016	<i>Derivative receivables</i>
Kredit yang diberikan:							<i>Loans:</i>
- Modal Kerja	3.513.475	9.371.403	1.412.966	-	227.412	14.525.256	<i>Working capital -</i>
- Investasi	4.819	1.987.031	225.945	-	-	2.217.795	<i>Investment -</i>
- Sindikasi	240.938	3.535.890	124.777	-	-	3.901.605	<i>Syndicated -</i>
- Pinjaman karyawan	36.447	-	-	-	-	36.447	<i>Staff loan -</i>
Tagihan akseptasi	-	627.407	627.220	-	-	1.254.627	<i>Acceptances receivable</i>
Aset lain-lain	21.920	61.848	4.204	-	-	87.972	<i>Other assets</i>
Jumlah	4.587.955	19.729.652	2.414.902	-	227.412	26.959.921	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.698	31.341	134.813	-	177.412	345.264	<i>Allowance for Impairment Losses</i>
Neto	4.586.257	19.698.311	2.280.089	-	50.000	26.614.657	Net

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* dan *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik atau
- (iii) Klasifikasi Tingkat tinggi didasarkan pada internal credit rating A dan B (*Investment grade*) atau setara peringkat Moody Aaa sampai Baa3
- (iv) Klasifikasi *Standard grade* didasarkan pada internal rating C dan D atau setara peringkat Moody Ba1 sampai B3
- (v) Klasifikasi *Sub-standard grade* didasarkan pada internal rating E dan F atau setara peringkat Moody Caa1 sampai Ca.

Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah minimum, *acceptable* dan *average*
- (ii) kondisi bisnis yang baik
- (iii) adanya kewajiban jatuh tempo lebih dari 7 hari tetapi belum melebihi 90 hari yang belum dapat dipenuhi.

Mengalami penurunan nilai

Adalah aset keuangan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- (i) tingkat risiko internal adalah tinggi
- (ii) terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui
- (iii) kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The credit quality are defined as follows:

Neither past due nor impaired

Are financial assets that meets one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average* risk
- (ii) good business condition
- (iii) Classification of High grade is referred to internal credit rating A and B (*Investment grade*) or Moody's equivalent grades Aaa until Baa3
- (iv) Classification of Standard Grade is referred to internal credit rating C and D or Moody's equivalent grades Ba1 until B3
- (v) Classification of Sub-standard Grade is referred to internal credit rating E and F or Moody's equivalent grades Caa1 until Ca.

Past due but not impaired

Are financial assets that meets one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of minimum, *acceptable* or *average* risk
- (ii) good business condition
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 7 days but less than 90 days.

Impaired

Are financial assets that meets one of the following criteria:

- (i) with internal risk rating of high risk
- (ii) any known difficulties, or infringement of the original terms of the contracts
- (iii) there are interest or principal payment overdue more than 90 days.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

d. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Informasi eksposur atas risiko kredit berdasarkan *internal credit rating* per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Peringkat internal kredit Bank/ <i>Bank's internal credit rating</i>	Peringkat Moody/ <i>Moody's equivalent grades</i>	Tingkat wanprestasi historis/ <i>Historical default rates</i>	2013		2012	
			Jumlah/ <i>Total</i>	Tingkat wanprestasi historis/ <i>Historical default rates</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Tingkat tinggi/High grade						
Peringkat/Rating A1	Aaa	0,00%	56.627	0,00%	36.447	
Peringkat/Rating A2	Aa1-Aa3	0,00%	529.029	0,00%	133.419	
Peringkat/Rating A3	A1-A3	0,00%	1.098.227	0,00%	1.552.427	
Peringkat/Rating B1	Baa1-Baa2	0,00%	2.834.239	0,00%	654.789	
Peringkat/Rating B2	Baa3	0,00%	1.939.316	0,00%	2.210.873	
Tingkat standar/Standard grade						
Peringkat/Rating C1	Ba1	0,00%	19.547.704	0,00%	13.332.950	
Peringkat/Rating C2	Ba2	0,00%	3.640.407	0,00%	2.758.549	
Peringkat/Rating C3	Ba3	0,00%	1.784.224	0,00%	1.039.088	
Peringkat/Rating D1	B1	0,00%	3.334.414	0,00%	1.830.477	
Peringkat/Rating D2	B2	0,00%	210.938	0,00%	140.843	
Peringkat/Rating D3	B3	0,00%	2.242.582	0,00%	627.746	
Tingkat sub-standar/ Sub-standard grade						
Peringkat/Rating E1	Caa1	0,00%	1.323.131	0,00%	920.049	
Peringkat/Rating E2	Caa2	0,00%	1.453.002	0,00%	509.755	
Peringkat/Rating E2R	Caa3	0,00%	36.214	0,00%	337.078	
Peringkat/Rating F1	Ca	0,00%	923.620	0,00%	648.016	
Mengalami penurunan nilai/ Impaired						
Peringkat/Rating G1	D	0,00%	166.731	0,00%	100.003	
Peringkat/Rating H1	D	0,00%	100.000	0,00%	127.412	
			41.220.405		26.959.921	

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai

Untuk tujuan akuntansi, Bank menggunakan model *incurred loss* untuk pengakuan kerugian penurunan nilai aset keuangan. Hal ini berarti kerugian hanya dapat diakui jika terdapat bukti obyektif atas peristiwa kerugian spesifik.

Pertimbangan utama evaluasi penurunan nilai kredit yang diberikan termasuk adanya pembayaran pokok atau bunga yang jatuh tempo lebih dari 90 hari atau terdapat kesulitan atau pelanggaran dari persyaratan yang terdapat dalam kontrak awal yang diketahui. Kualitas aset menurut standar akuntansi diukur secara *Individual Assessment* dan *Collective Assessment*.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

d. Quality of financial assets (continued)

The information on credit risk exposure for each internal credit risk rating as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

e. Impairment loss assessment

For accounting purposes, the Bank uses an *incurred loss* model for the recognition of losses on impaired financial assets. This means that losses can only be recognized when objective evidence of a specific loss event has been observed.

The main considerations for the loan impairment assessment include whether any payments of principal or interest are overdue by more than 90 days or there are any known difficulties, or infringement of the original terms of the contract. The Asset quality is assessed by *Individual Assessment* and *Collective Assessment*.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

e. Evaluasi kerugian penurunan nilai (lanjutan)

(i) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara individual

Penilaian individual dilakukan terhadap kredit yang signifikan dan terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai. Untuk penilaian individual, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat (*carrying amount*) aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pasar terakhir dari aset keuangan tersebut. Metode yang digunakan untuk penilaian individual adalah dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan *fair value collateral*.

(ii) Evaluasi kerugian penurunan nilai secara kolektif

Collective Assessment dilakukan terhadap kredit yang signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif adanya penurunan nilai dan untuk kredit yang tidak signifikan yang dikelompokkan berdasarkan *risk profile* yang sama. *Collective Assessment* dilakukan dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$$

Metodologi evaluasi cadangan secara kolektif telah diungkapkan pada Catatan 2k.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk Management (continued)

e. Impairment loss assessment (continued)

(i) Individually assessed impairment losses

Individual assessment is done for significant loans with objective evidence of impairment. For individual assessment, the impairment of loans is measured by the difference between the carrying amount and net present value of the estimated future cash flow, which is discounted using the latest contractual interest rate of the respective financial assets. Individual assessment is thus done using the discounted cash flow method and fair value collateral method.

(ii) Collectively assessed impairment losses

Collective Assessment is done in the case of significant loans without objective evidence of impairment as well as for non-significant loans grouped on the basis of similar risk characteristics. Collective Assessment is done using the formulas explained below:

$$CKPN = EAD \times PD \times LGD \times LIP$$

The methodology of collectively assessed allowances has been disclosed in Note 2k.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari fluktuasi faktor risiko pasar atas portofolio Bank yang mungkin menimbulkan kerugian bagi Bank (fluktuasi yang merugikan). Fluktuasi faktor pasar adalah seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar.

Dalam rangka menyusun dan pelaksanaan rencana-rencana yang berhubungan dengan manajemen risiko pasar, Bank melakukan pengawasan risiko pasar, analisa dan pembuatan laporan, serta penentuan batas dan petunjuk pelaksanaan.

Bank menyusun laporan-laporan tentang profil risiko dan kepatuhan pada batas risiko, baik secara berkala maupun pada saat dibutuhkan. Berdasarkan laporan-laporan ini, Bank dapat menentukan profil manajemen risiko pasar dan melaporkan keadaan risiko pasar serta kepatuhannya dimana batas-batas risiko diserahkan pada manajemen setiap hari.

Bank membentuk Komite Manajemen Aset dan Kewajiban ("Asset and Liability Management - ALM") sebagai salah satu dari komite kebijakan bisnis. Komite ini bertanggung jawab atas keseluruhan pembahasan dan koordinasi manajemen risiko pasar. Komite ini menentukan kebijakan pendanaan dan investasi, membahas dan mengkoordinasikan hal-hal yang berhubungan dengan kebijakan ALM, perencanaan risiko dan manajemen risiko pasar, dan mengusulkan tanggapan terhadap keadaan darurat seperti perubahan pasar secara mendadak.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pemantauan potensi Risiko Pasar untuk pengendalian internal Bank dilakukan secara harian melalui pemakaian limit yang ditetapkan, sedangkan pengukuran Risiko Pasar dalam rangka perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dilakukan secara bulanan menggunakan Metode Standar. Bank juga melakukan pengukuran Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* secara bulanan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* dan pengukuran Risiko dan pengukuran Risiko Nilai Tukar pada *Banking Book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management

Market Risk is a risk arising from market variable movement of the Bank's portfolio that might cause loss to the Bank (adverse movement). Market variable movement is the interest rate and currency exchange value.

In order to formulate and implement plans related to market risk management, the Bank monitors the market risk, makes analysis and reports, as well as determining the limits and guidelines.

The Bank prepares reports on risk profile and compliance with risk limits, both on a regular basis and as deemed necessary. Based on these reports, the Bank can determine the market risk management profile and report on the status of market risk and compliance where the risk limits are submitted to the management on a daily basis.

The Bank has also established the Asset Liability Management (ALM) Committee as one of the business policy committees. This Committee is responsible for the overall discussion and coordination of market risk management. The Committee determines the funding and investment policies, discussed and coordinates matters relating to ALM policies, risk planning and market risk management and proposes responses to emergencies such as sudden market change.

Bank has already had market risk tools to support the implementation of Market Risk Process. Monitoring of potential market risk, for internal control purposes is conducted on a daily basis through market risk limit utilization. On the other hand, the market risk measurement for Capital Adequacy Ratio purposes, is conducted on a monthly basis using the Standard Method. Bank also conducts on a monthly basis the measurement of interest rate risk on Banking Book using Assets & Liabilities Gap Report (A/L Gap Report) and the measurement for foreign exchange risk are by calculating the Net Open Position (NOP) both daily and monthly in accordance with Bank Indonesia regulation.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Selain itu, Bank telah melakukan proses *Stress Testing* terhadap instrumen keuangan yang terekspos Risiko Nilai Tukar dan Risiko Suku Bunga (portofolio obligasi) untuk menilai ketahanan Bank dalam menghadapi perubahan faktor pasar yang ekstrem pada saat kondisi pasar abnormal. *Stress Testing* dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sekali atau periode yang lebih pendek jika terjadi kondisi tidak normal.

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik oleh Departemen Manajemen Risiko meliputi limit-limit sebagai berikut:

- a. Limit Risiko Pasar pada trading book dan banking book:
 - (i) Limit Posisi Forex Keseluruhan
 - (ii) Limit Gap Suku Bunga (10 BPV)
 - (iii) Limit Posisi Forex Forward
 - (iv) Limit Intraday Posisi Devisa Netto
 - (v) *Cut Loss Limit*

Limit ditetapkan dengan persetujuan Direksi.

Pemantauan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur Risiko Pasar dan kepatuhan disampaikan limit Risiko Pasar disampaikan kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan) Laporan Sirkulasi atau RMC. Khusus terkait dengan laporan perkembangan Risiko Suku Bunga pada *Banking Book* disampaikan kepada Manajemen melalui forum ALCO.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Furthermore, Bank already conducted *Stress Testing* process to the financial instruments that are exposed to exchange rate risk and Interest Rate Risk (bond portfolio) to assess the Bank's resilience in encountering extreme change of risk factors in abnormal market condition. *Stress Testing* has also been conducted quarterly or in a shorter period in case there is an abnormal condition.

Bank Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically by Risk management Department which is independent from risk taking units. The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on trading book and banking book:
 - (i) *Forex Position Limit in aggregate*
 - (ii) *Funding Gap Limit (10 BPV)*
 - (iii) *Forex Forward Limit*
 - (iv) *Intraday Net Open Position Limit*
 - (v) *Cut Loss Limit*

Those limits are performed with management approval.

Market Risk monitoring is conducted through reports which give information about the market risk exposures and the limit compliance. The VaR reports are submitted to Bank Management on a periodic basis (daily, weekly, and monthly) through circular reports or RMC forum, Specifically the report for interest rate risk on banking book is submitted to Management on a monthly basis through ALCO forum.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Tabel berikut mengikhtisarkan eksposur risiko tingkat bunga Bank atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak untuk diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Aset dan liabilitas Bank disajikan pada nilai tercatat dan dikelompokkan berdasarkan tanggal kontraktual perubahan suku bunga atau tanggal jatuh tempo, mana yang lebih dahulu:

	2013 (Tidak diaudit/Unaudited) (Suku bunga mengambang/Floating interest rate)		
	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months
Giro pada Bank Indonesia	2.846.540	2.846.540	-
Giro pada bank lain	136.209	136.209	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.033.327	2.033.327	-
Surat-surat berharga	775.479	426.990	348.489
Kredit yang diberikan	30.756.868	27.023.714	3.733.154
	36.548.423	32.466.780	4.081.643
Simpanan dari nasabah	13.003.311	12.841.397	161.914
Simpanan dari bank lain	1.689.747	1.689.747	-
Pinjaman yang diterima	17.958.863	17.958.863	-
	32.651.921	32.490.007	161.914
	3.896.502	(23.227)	3.919.729

*Current accounts with Bank Indonesia
 Current accounts with other banks
 Placements with Bank Indonesia
 and other banks
 Marketable securities
 Loans*

*Deposits from customers
 Deposits from other banks
 Fund borrowings*

	2012 (Tidak diaudit/Unaudited) (Suku bunga mengambang/Floating interest rate)		
	Jumlah/ Total	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ months
Giro pada Bank Indonesia	1.794.930	1.794.930	-
Giro pada bank lain	516.596	516.596	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	270.698	270.698	-
Surat-surat berharga	839.313	303.762	535.551
Kredit yang diberikan	19.919.319	18.155.947	1.763.372
	23.340.856	21.041.933	2.298.923
Simpanan dari nasabah	9.236.446	9.191.954	44.492
Simpanan dari bank lain	1.258.588	1.258.588	-
Pinjaman yang diterima	11.426.133	11.426.133	-
	21.921.167	21.876.675	44.492
	1.419.689	(834.742)	2.254.431

*Current accounts with Bank Indonesia
 Current accounts with other banks
 Placements with Bank Indonesia
 and other banks
 Marketable securities
 Loans*

*Deposits from customers
 Deposits from other banks
 Fund borrowings*

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Manajemen risiko suku bunga dibentuk untuk melindungi fluktuasi suku bunga baik standar maupun non-standar terhadap *net present value* dari posisi gap antara aset dan liabilitas Bank. Perhitungan skenario standar dilakukan secara regular baik secara harian ataupun tiga bulanan, seperti dengan perhitungan kenaikan atau penurunan paralel 10 basis poin ataupun 100 basis poin terhadap kurva imbal hasil.

Analisa sensitivitas Bank atas kenaikan atau penurunan tingkat bunga pasar untuk suku bunga Rupiah, dengan asumsi bahwa tidak ada pergerakan asimetris di kurva imbal hasil dan laporan posisi keuangan yang tetap pada tahun 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

	2013 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi:		
pendapatan bunga	19.933	12.756
beban bunga	10.688	5.777

*Sensitivity of projected:
interest income
interest expense*

	2012 (Tidak diaudit/Unaudited)	
	Kenaikan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel increase	Penurunan paralel 100 basis poin/ 100 basis point- parallel decrease
Sensitivitas atas proyeksi:		
pendapatan bunga	13.490	-10.760
beban bunga	5.490	-4.740

*Sensitivity of projected:
interest income
interest expense*

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Interest rate risk (lanjutan)

The interest rate risk management is formed to hedge the interest rate fluctuations both standard and non-standard on net present value of the gap position between assets and liabilities of the Bank. The calculation of the standard scenario is performed regularly on daily or three-monthly basis, such as calculating the increase or decrease in parallel 10 basis points or 100 basis points of yield curve.

An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market Rupiah interest rates, assuming no asymmetrical movement in curves and a constant statements of financial position in year 2013 and 2012, are as follow:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar

Tabel berikut mengindikasikan posisi potensi kerugian Bank dari Posisi Devisa Neto pada 31 Desember 2013 dan 2012 terhadap fluktuasi nilai tukar untuk mata uang Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Euro Eropa dan Dolar Australia terhadap rasio modal atau modal yang telah dialokasikan untuk menutup kerugian sebagai akibat perubahan nilai tukar pasar. Skenario yang dilakukan tiap tiga bulanan mencakup kenaikan dan penurunan sebesar 10% dari nilai tukar yang disebut di atas namun tidak secara paralel.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Market Risk Management (continued)

Foreign exchange risk

The table below indicates Bank's potential loss from Net Open Position on December 31, 2013 and 2012 from exchange rate fluctuations for United States Dollar, Japanese Yen, European Euro and Australian Dollar against capital ratio or capital that has been allocated to cover-up losses as a result from fluctuation of exchange rate. The scenario which is conducted every three months including rising and lowering 10% from the said exchange rate, but not in parallel shift.

2013
 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar/ <i>Changes from exchange rate fluctuations</i>	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ <i>Potential loss ratio against allocated capital</i>	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10%/ -10%	-202,07/202,07	10,06%/8,39%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/ -10%	-12,36/12,36	9,26%/9,19%	Japanese Yen
Euro Eropa	10%/ -10%	-92,44/92,44	9,26%/9,19%	European Euro
Dolar Australia	10%/ -10%	-0,27/0,27	9,23%/9,22%	Australian Dollar

2012
 (Tidak diaudit/Unaudited)

	Kenaikan (penurunan) dalam nilai tukar/ <i>Increase (decrease) in exchange rate</i>	Perubahan potensi kerugian dari perubahan nilai tukar/ <i>Changes from exchange rate fluctuations</i>	Rasio potensi kerugian terhadap alokasi modal/ <i>Potential loss ratio against allocated capital</i>	
Mata uang				Currency
Dolar Amerika Serikat	10%/ -10%	210,11/-210,11	6,98%/5,83%	United States Dollar
Yen Jepang	10%/ -10%	42,58/-42,58	6,52%/6,29%	Japanese Yen
Euro Eropa	10%/ -10%	-2,11/2,11	6,40%/6,41%	European Euro
Dolar Australia	10%/ -10%	-1,7/1,7	6,40%/6,41%	Australian Dollar

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajibannya atau ketidakmampuan Bank dalam mencairkan aset likuidnya atau memperoleh sumber pendanaan dari sumber dana lain.

Bank melakukan identifikasi risiko dengan melakukan identifikasi pada setiap produk perbankan, transaksi perbankan dan setiap lini bisnis yang memiliki risiko likuiditas.

Bagian Manajemen Risiko wajib memantau manajemen risiko likuiditas secara keseluruhan pada Bank, dan Bagian Tresuri wajib menangani dan memonitor manajemen risiko likuiditas setiap harinya.

Bank memelihara portfolio aset yang diasumsikan mudah untuk dicairkan jika terjadi gangguan arus kas yang tidak terprediksi. Bank memiliki fasilitas pinjaman dari MHBK dan *committed line* dari Bank BNI yang bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. Selain itu, Bank juga memelihara giro wajib minimum dalam rupiah dan valuta asing pada Bank Indonesia.

Manajemen risiko likuiditas juga dibicarakan dan dimonitor pada rapat Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) yang dilakukan secara regular, diantaranya strategi terkait pendanaan Bank.

Pemantauan risiko likuiditas melalui pencapaian rasio keuangan antara lain meliputi rasio sebagai berikut:

Rasio Kredit yang diberikan terhadap Simpanan Nasabah

Bank menekankan pentingnya dana pihak ketiga berupa rekening giro dan tabungan sebagai salah satu sumber utama pendanaan untuk penyaluran kredit pada nasabah. Pencapaian rasio LDR selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

	2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)	2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Akhir tahun	236,89%	223,91%	Year end
Maksimum	259,86%	295,93%	Maximum
Minimum	194,91%	177,90%	Minimum
Rata-rata	225,52%	220,09%	Average

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is a risk that occurs if Bank has insufficient cash or liquid assets to meet borrower or depositors demand.

The Bank conducts risk identification in a manner of the identification on every banking products, transactions, and business line that carry liquidity risk.

Risk Management Department shall oversee liquidity risk management of the Bank, and Treasury Department shall handle and monitor liquidity risk management on a daily basis.

The Bank maintains a portfolio which is assumed to be easily liquidated in the event of an unforeseen interruption of cash flows. Bank has borrowing facility from MHBK and committed line from Bank BNI which can utilize to meet liquidity needs. In addition, Bank maintains minimum statutory reserves in Rupiah and in foreign currencies with Bank Indonesia.

Liquidity risk management is also discussed and monitor during Asset and Liquidity Committee (ALCO) which is conducted regularly, including Bank's funding strategy.

Monitoring on liquidity risk through the achievement of financial ratio, among others covers following ratios:

Loan to Deposit Ratio (LDR)

The Bank stresses the importance of third party funds in the form of Current Account and Savings as one of source of funds to finance lending to customers. They are monitored using the Loan to Deposit Ratio (LDR). The ratio during the year (monthly basis) was as follows:

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)

Rasio Aset Likuid Bersih terhadap Liabilitas Nasabah

Bank juga menilai pentingnya untuk memelihara rasio atas aset likuid bersih terhadap liabilitas nasabah dalam rangka merefleksikan kondisi pasar. Pencapaian rasio ini selama tahun berjalan (per posisi bulanan) adalah sebagai berikut:

	2013 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Akhir Tahun	39,23%
Maksimum	44,84%
Minimum	24,02%
Rata-rata	32,02%

Pemantauan risiko likuiditas juga dilakukan melalui analisa jatuh tempo aset dan liabilitas. Informasi mengenai jatuh tempo aset dan liabilitas sesuai kontrak diungkapkan pada Catatan 32.

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada departemennya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh maupun prosedur pada setiap departemen.

Bank secara berkesinambungan mengidentifikasi risiko operasional yang melekat pada lini bisnis tertentu. Hal ini dilakukan dengan menilai secara berkala terhadap parameter-parameter yang mempengaruhi ekposur dari risiko operasional.

Dalam pengukuran risiko operasional, Bank telah memiliki metodologi penilaian risiko operasional yang akurat, sumber daya manusia yang kompeten dan sistem infrastruktur yang memadai untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan data risiko operasional.

Selain itu, Bank juga telah menerapkan Strategi Anti *Fraud* sebagai bentuk komitmen Bank dalam melakukan kontrol terhadap kejadian *fraud* melalui manajemen risiko *fraud*.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk Management (continued)

Net Liquid Asset to Customer Liabilities Ratios

The Bank also assesses the importance to maintain ratio of Net Liquid Asset to Customer Liabilities, to reflect market condition. The ratio during the year (monthly basis) was as follows:

	2012 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
	31,01%	Year End
	41,87%	Maximum
	19,43%	Minimum
	33,59%	Average

Monitoring on liquidity risk is also carried out through a maturity analysis of both assets and liabilities. The information related to the maturity profile of assets and liabilities is disclosed in Note 32.

Operational Risk Management

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure in internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective departments. The risk management is regulated in the Bank's overall policies and procedures in each department.

The Bank continuously identified operational risks inherent in certain business lines. Bank shall assess the parameters periodically that affect operational risk exposure.

In the measurement of operational risk, Bank has an accurate operational risk assessment methodology, competent human resources and adequate infrastructure system to identify and collect operational risk data.

In addition, the Bank has implemented Anti Fraud Strategy as Bank's commitment to control fraud event through fraud risk management.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

Penerapan Strategi Anti *Fraud* dalam bentuk manajemen risiko *fraud* memiliki 4 (empat) pilar yaitu:

- a. Pencegahan
- b. Deteksi
- c. Investigasi, Laporan dan Sanksi
- d. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut

Beberapa model penilaian termasuk pengukuran dari risiko operasional yang telah dimiliki Bank, antara lain:

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment* melalui *key risk indicator*
- c. *Assessment* terhadap risiko teknologi informasi
- d. *Assessment* terhadap risiko sumber daya manusia

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaannya peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Bank melakukan identifikasi terhadap risiko hukum meliputi seluruh aktifitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), *tresuri* dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, sistem informasi manajemen (MIS) dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam proses pengukuran risiko hukum, Bank menggunakan metodologi kombinasi dari pendekatan kuantitatif atau pendekatan kualitatif.

Departemen Hukum menangani dan memonitor manajemen risiko hukum setiap harinya.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational Risk Management (continued)

Implementation of Anti Fraud Strategy in the form of fraud risk management is described in 4 (four) pillars as follows:

- a. *Prevention*
- b. *Detection*
- c. *Investigation, Reporting and Sanction*
- d. *Monitoring, Evaluation and Action Plan*

Several models of assessment including measurement of operational risk, such as:

- a. *Control Self Assessment*
- b. *Assessment through key risk indicator*
- c. *Assessment on information technology risk*
- d. *Assessment on human resources risk*

Legal Risk Management

Legal risk is risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by absence of supporting regulations, weaknesses in agreements such as the criteria for valid contract is not fulfilled, and improper collateral arrangement.

The Bank conducts identification of legal risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, management information systems (MIS) and human resources management.

In process of legal risk measurement, Bank uses the combination of qualitative and/or quantitative approach methodology.

The Legal Department handles and monitors legal risk management on a daily basis.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *Stakeholders* yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Bank melakukan identifikasi terhadap risiko reputasi meliputi seluruh aktifitas Bank seperti kegiatan fungsional perkreditan (penyediaan dana), treasury dan investasi, operasional dan pelayanan, pelayanan pembiayaan perdagangan, sistem informasi teknologi, MIS dan manajemen sumber daya manusia.

Dalam mengelola risiko reputasi, Bank menyelesaikan keluhan nasabah dan tuntutan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi, dengan mengkomunikasikan masalah yang timbul dengan nasabah atau pihak berelasi secara berkesinambungan dan mengadakan negosiasi bilateral dengan nasabah untuk mencegah litigasi dan tuntutan hukum.

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko reputasi secara keseluruhan pada Bank, dan Unit Relasi Korporasi menangani dan memantau manajemen risiko reputasi setiap harinya.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul jika Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- a. Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- b. Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- c. Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Bisnis Bank (RBB);
- d. Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal maupun internal.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputational Risk Management

Reputation risk is risk due to decrease in Stakeholders' trust that comes from negative perception on the Bank.

Bank conducts identification of reputation risk adhered to all activities such as credit functional activities (fund providing), treasury and investment, operational and service, trade financing service, information system technology, MIS and human resources management.

In managing reputation risk, the Bank resolves customer's complaints and legal prosecution, which increase reputation risk exposure by communicating the problem with customers or counter party continually and conducting bilateral negotiation with customer to prevent litigation and legal prosecution.

Risk Management Department oversees reputation risk management in the Bank as a whole and Corporate Relation Unit handles and monitors reputation risk management on daily basis.

Compliance Risk Management

Compliance risk is risk incurred because the Bank has not complied and/or not implemented the internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- a. *Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Earning Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;*
- b. *Market risk related to Net Open Position (NOP) regulation;*
- c. *Strategic risk related to the Bank's Business Plan regulation;*
- d. *Other risks related to external and internal regulations.*

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Kepatuhan (lanjutan)

Bank memastikan efektifitas manajemen risiko kepatuhan dengan menetapkan:

- a. Komunikasi terkait kebijakan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang.
- b. Pengendalian yang memadai terhadap pengembangan produk baru.
- c. Sistem laporan dan data yang memadai.
- d. Pengawasan yang memadai dari Dewan Komisaris dan Direksi.
- e. Pengendalian internal yang memadai termasuk aspek fungsional dan pengawasan ganda.
- f. Proses yang memadai dalam menafsirkan hukum dan peraturan yang berlaku.
- g. Kecukupan dalam mengintegrasikan aspek kepatuhan pada setiap tahap perencanaan Bank (perencanaan perusahaan).

Departemen Manajemen Risiko memantau manajemen risiko kepatuhan secara keseluruhan pada Bank, dan Departemen Kepatuhan menangani dan memonitor manajemen risiko kepatuhan setiap harinya.

Manajemen Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko strategik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko strategis.

Dalam mengelola risiko strategis, Bank memastikan untuk mencatat dan menatausahakan perubahan kinerja sebagai akibat tidak terealisasinya pelaksanaan rencana bisnis dan strategi yang telah ditetapkan terutama yang signifikan terhadap permodalan Bank.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance Risk Management (continued)

The Bank ensures the effectiveness of compliance risk management by establishing:

- a. The punctuality to communicate the policy to the all employees at each level.*
- b. The adequate controlling to the development of new product.*
- c. The adequate report and data system.*
- d. The adequate supervision by the Board of Commissioners and Directors.*
- e. The adequate internal controlling, including functional segregation aspect and dual controlling.*
- f. The adequate process to interpret the prevailing laws and regulations.*
- g. The adequacy to integrate compliance aspect at each phase of Bank planning (corporate planning).*

Risk Management Department oversees compliance risk management in the Bank as a whole and Compliance Department handles and monitors risk management compliance on daily a basis.

Strategic Risk Management

Strategic risk is risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decision and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge on historical losses due to strategic risk.

In managing strategic risk, the Bank ensures to record and administrate performance changes as the reason of the execution business plan and strategy, which are not realized effectively particularly to Bank capitalization significantly.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Manajemen Risiko Strategis (lanjutan)

Pengendalian risiko strategis dilakukan melalui pemantauan pencapaian/realisasi atas anggaran (rencana bisnis) yang sudah ditetapkan secara berkala dan dilanjutkan dengan mitigasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan.

Bagian Manajemen Risiko memantau manajemen risiko strategis secara keseluruhan pada Bank, dan Bagian Pengawasan Keuangan dan Perencanaan menangani dan memonitor manajemen risiko strategis setiap harinya.

34. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, LPS menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah:

- a. maksimal sebesar Rp1.000, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- b. maksimal sebesar Rp100, sejak tanggal 22 Maret 2007 sampai dengan 12 Oktober 2008.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan Peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100 diubah menjadi maksimum Rp2.000.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009, Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Lembaga Penjaminan Simpanan telah ditetapkan menjadi Undang-undang sejak tanggal 13 Januari 2009.

33. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk Management (continued)

Strategic risk control is performed through monitoring on realization of budget (business plan) which is determined periodically, followed by investigation of failure causing factors.

Risk Management Department oversees strategic risk management in the Bank, and Financial Control and Planning Department handles and monitors strategic risk management on daily basis.

34. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on the Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC) Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the IDIC will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. The guaranteed balance of each customer in a bank is as follows:

- a. *maximum of Rp1,000, from September 22, 2006 until March 21, 2007;*
- b. *maximum of Rp100, from March 22, 2007 until October 12, 2008.*

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by IDIC. Based on such Regulation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100 was amended to a maximum amount of Rp2,000.

Based on the Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2009, Government Regulation in Lieu of Law on Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) has been set into law since January 13, 2009.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Bank yang tercatat dalam laporan keuangan.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Bank's financial instruments that are recognized in the financial statements.

	2013		2012		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan:					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Tagihan derivatif	398.485	398.485	197.016	197.016	<i>Fair value through profit or loss</i> Derivatives receivable
Tersedia untuk dijual					
Surat-surat berharga - neto	775.479	775.479	839.542	839.542	<i>Available-for-sale</i> Marketable securities - net
Pinjaman dan piutang					
Kas	4.940	4.940	4.156	4.156	<i>Loans and receivables</i> Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.846.540	2.846.540	1.794.930	1.794.930	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	136.209	136.209	516.596	516.596	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.033.327	2.033.327	270.698	270.698	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Surat-surat berharga - neto	2.205.107	2.205.107	1.316.665	1.316.665	<i>Marketable securities - net</i>
Kredit yang diberikan - neto	30.463.608	30.463.608	20.448.541	20.448.541	<i>Loans - net</i>
Tagihan akseptasi - neto	1.709.860	1.709.860	1.142.726	1.142.726	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset lain-lain - neto	122.974	122.974	87.972	87.972	<i>Other assets - net</i>
Jumlah	40.696.529	40.696.529	26.618.842	26.618.842	Total
Liabilitas keuangan:					
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					
Liabilitas derivatif	381.647	381.647	179.343	179.343	<i>Fair value through profit or loss</i> Derivatives payable
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					
Simpanan dari nasabah	13.003.311	13.003.311	9.236.446	9.236.446	<i>Measured at amortized cost</i> Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1.689.747	1.689.747	1.258.588	1.258.588	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	1.079.867	1.079.867	685.325	685.325	<i>Acceptances payable</i>
Pinjaman yang diterima	17.958.863	17.958.863	11.426.133	11.426.133	<i>Fund borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	45.693	45.693	36.610	36.610	<i>Other liabilities</i>
Jumlah	34.159.128	34.159.128	22.822.445	22.822.445	Total

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of financial assets and liabilities approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik,
- (ii) Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- (iii) Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities,
- (ii) Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
- (iii) Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The table below show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	2013				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan:					Financial assets:
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Instrumen keuangan derivatif:					Derivatives financial Instruments:
Kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing	18.755	-	18.755	-	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak swap antar mata uang	363.134	-	363.134	-	Cross currency swap contracts
Kontrak swap suku bunga	16.596	-	16.596	-	Interest rate swap contracts
	<u>398.485</u>	<u>-</u>	<u>398.485</u>	<u>-</u>	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Surat-surat berharga	775.479	775.479	-	-	Marketable securities
Jumlah	<u>1.173.964</u>	<u>775.479</u>	<u>398.485</u>	<u>-</u>	Total
Liabilitas keuangan:					Financial Liabilities:
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Instrumen keuangan derivatif:					Derivatives financial Instruments:
Kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing	13.743	-	13.743	-	Foreign currency forward and swap contracts
Kontrak swap antar mata uang	354.499	-	354.499	-	Cross currency swap contracts
Kontrak swap suku bunga	13.405	-	13.405	-	Interest rate swap contracts
Jumlah	<u>381.647</u>	<u>-</u>	<u>381.647</u>	<u>-</u>	Total

PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)

PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. HAL-HAL LAINNYA

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, selain sebagai pihak yang menggugat, Bank juga merupakan pihak tergugat atas beberapa tuntutan hukum, dimana dampak dari tuntutan hukum tersebut belum dapat ditentukan pada tanggal tersebut.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tuntutan dan proses hukum tersebut setelah penyelesaian tidak memiliki pengaruh yang material terhadap hasil operasional, kondisi keuangan dan likuiditas Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan, yang diadopsi dari IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar, yang diadopsi dari IFRS 13, berlaku efektif 1 Januari 2015.

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

36. OTHER MATTERS

As of December 31, 2013 and 2012, other than as the plaintiff, the Bank was also a defendant to several lawsuits, the outcome of which have not been determined yet as of this date.

The Bank's management is of the opinion that the results of these lawsuits and legal proceedings upon resolution will not have material effects on the results of operations, financial position and liquidity of the Bank as of and for the years ended December 31, 2013 and 2012.

37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IFASB) that are considered relevant to the financial reporting of the Bank but not yet effective for 2013 financial statements:

- *SFAS No. 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements, adopted from IAS 1, effective January 1, 2015.*

This SFAS change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

- *SFAS No. 24 (Revised 2013): Employee Benefits, adopted from IAS 19, effective January 1, 2015.*

This SFAS, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.

- *SFAS No. 68: Fair Value Measurement, adopted from IFRS 13, effective January 1, 2015.*

This SFAS provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali disebutkan lain)**

**PT BANK MIZUHO INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)**

- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas, berlaku efektif 1 Januari 2014.

ISAK ini mengatur ketika entitas sebagai debitur ingin menyelesaikan liabilitas keuangannya melalui mekanisme penerbitan instrument ekuitas (*debt to equity swaps*).

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Bank.

38. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 3 April 2014.

**37. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- *IFAS No. 28: Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments, effective January 1, 2014.*

This IFAS specifies when an entity as a debtor wants to settle its financial liabilities through equity instrument issuance mechanism (debt to equity swaps).

The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**38. COMPLETION OF THE FINANCIAL
STATEMENTS**

The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issue by the Board of Directors on April 3, 2014.